

25 Halaman
Terbit Setiap Senin

24 Juli 2023
No. 29 TAHUN LIX



PERTAMINA

energia

weekly

APRESIASI UNTUK KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Pertamina Group selalu berupaya maksimal menjalankan perannya agar dapat memberikan kemanfaatan bersama. Beragam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) digulirkan Pertamina untuk mendukung pengimplementasian 10 fokus keberlanjutan perusahaan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Banyak pemangku kepentingan menilai positif komitmen Pertamina tersebut dengan memberikan beragam penghargaan untuk BUMN ini. Bahkan selama satu semester tahun ini, Pertamina Group meraih ratusan penghargaan.

Berita terkait di halaman 2-6



Quotes of The Week

Sustainability has to be a way of life to be a way of business.

Anand Mahindra

7

**PERTAMINA DUKUNG
PENYELENGGARAAN BUMN
FEST 2023**

24

**PERTAMINA BANGUN
DESA TERTINGGAL
DI MAROS**

Konsisten Dukung Pembangunan Berkelanjutan Pertamina Group Raih 218 Penghargaan pada Semester 1 Tahun 2023

JAKARTA - Komitmen Pertamina kepada keberlanjutan selaras dengan pergerakan global yang mengedepankan integrasi komitmen lingkungan, sosial dan tata kelola dalam strategi bisnis serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs. Berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mengacu pada 10 fokus keberlanjutan Pertamina terus digulirkan sebagai bukti kontribusi perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan.

Dari tahun ke tahun, keseriusan Pertamina dalam menjalankan Program TJSL secara holistik dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dalam pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Atas konsistensinya tersebut, Pertamina Group mendapatkan banyak apresiasi baik dari dalam maupun luar negeri

Selama semester pertama tahun ini pun Pertamina Group telah mendapatkan 218 apresiasi dari berbagai pihak. Pada Februari 2023, dua *subholding* Pertamina, yaitu *Subholding Refining & Petrochemical* dan *Subholding Upstream* meraih 3 penghargaan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kementerian Desa PDTT) dalam ajang CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards 2023. Di bulan yang sama, Pertamina Group berhasil membawa pulang 61 penghargaan dari berbagai kategori pada penganugerahan Indonesia Green Awards (IGA) 2023. Atas prestasi tersebut, PT Pertamina (Persero) dinobatkan sebagai *The Best Green Program 2023*.

Pada Maret 2023, Pertamina menerima penghargaan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Kementerian BUMN, majalah Fortune Indonesia, majalah PR Indonesia, serta First Indonesia Magazine.

Vice Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso menjelaskan, BKKBN memberikan penghargaan karena Pertamina dinilai mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Program Bedah Rumah dan Intervensi Gizi Spesifik Bagi Keluarga Berisiko *Stunting* di Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Total penerima manfaat program TJSL tersebut mencapai 188 orang dengan 26 balita berisiko *stunting*.

Sementara itu, Kementerian BUMN menobatkan Pertamina sebagai Best of The Best Sustainability karena berhasil membawa pulang 8 penghargaan untuk kategori *sustainability* dan *communications* dalam ajang BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit (BCOMSS) 2023

Majalah Fortune Indonesia untuk pertama kalinya menganugerahkan predikat Fortune Indonesia Change The World 2022 kepada Program CSR Desa Berdikari yang digulirkan Pertamina karena dinilai memiliki nilai tambah dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat perdesaan.

"Program ini juga dinilai inovatif dalam mendukung aktivitas bisnis dan berhasil memecahkan masalah sosial, perubahan iklim, krisis kesehatan, kesetaraan gender dan ras, minimnya peluang ekonomi dan isu sosial lainnya. Sedangkan majalah PR Indonesia menobatkan program CSR Pertamina Pinky Movement sebagai *CSR Campaign Of The Year*," jelas Fajar.

Pertamina Group juga mendapatkan apresiasi atas komitmennya dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional pascapandemi COVID-19 dalam ajang Indonesia CSR Excellence Award (ICEA) 2023 yang diselenggarakan PT Indonesia Popular Mandiri bersama First Indonesia Magazine. Kali ini, 12 entitas bisnis yang berada

di bawah naungan Pertamina meraih penghargaan.

Pada Mei 2023, The Iconomics yang didukung oleh Axia Research juga memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui ajang Indonesia CSR Brand Equity Awards 2023 dan Indonesia Best CSR Awards 2023. Indonesia CSR Brand Equity Awards 2023 adalah apresiasi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang berhasil membangun citra kegiatan CSR yang kuat, sedangkan Indonesia Best CSR Awards 2023 diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang menunjukkan komitmennya dalam melaksanakan kegiatan sosial atau CSR/TJSL. Dalam dua ajang tersebut, Pertamina Group meraih tujuh penghargaan dalam berbagai kategori.

Selain itu, Pertamina juga memboyong empat penghargaan B-Universe CSR Awards 2023 yang diselenggarakan oleh B-Universe, group holding BTW, Beritasatu.com, InvestorDaily, JakartaGlobe, dan Investor.id.

Pada Juni 2023, Pertamina melalui 3 entitas bisnis di dalamnya meraih 5 penghargaan Indonesia GPR Awards 2023 dari Humas Indonesia. Selain itu, Pertamina beserta *Subholding* dan Anak Perusahaannya meraih 40 penghargaan pada Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2023. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen dan konsistensi Pertamina Group dalam pemberdayaan dan peningkatan ekonomi kerakyatan masyarakat melalui program-program *Community Involvement and Development* (CID) dengan prinsip *Creating Shared Value* (CSV).

Pada Juli 2023, Pertamina Group juga memboyong 6 penghargaan dari Kementerian Sosial dalam ajang Padmamitra Awards 2023, dan 56 penghargaan pada ajang Nusantara Indonesia Awards 2023 yang diselenggarakan oleh La Tofi School of Social Responsibility.

Selain itu, Pertamina Group juga meraih 7 penghargaan dalam ajang Sustainable Marketing Excellence Award yang diselenggarakan oleh Marketeers. Penghargaan ini diberikan kepada Pertamina atas kiprahnya sebagai BUMN energi yang dinilai berperan penting dalam memberdayakan masyarakat dan menjaga kelestarian alam untuk generasi yang akan datang secara berkelanjutan melalui berbagai program TJSL.

Di tingkat internasional, 5 program CSR yang digulirkan *Subholding Refining & Petro Chemical* Pertamina juga berhasil menyabet penghargaan di ajang *Communitas Awards in Corporate Social Responsibilities & Community Service 2023* di Amerika Serikat. Lima program CSR tersebut, yaitu program Pemanfaatan Air Hujan dan Pertanian Perkotaan dalam membangun kesadaran masyarakat tentang lingkungan di Kampung Atas Air, Desa Margasari, Balikpapan; Pencegahan Kebakaran Hutan Gambut, Dumai; Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Bersih dilakukan melalui Fasilitas FILAGAM (Filtrasi Air Gambut) Sungai Pakning; Program Kolak Sekencil (Konservasi Laguna Kawasan Segara Anakan Cilacap); serta program Kampung pangan



inovatif di Plaju.

“Ratusan penghargaan yang diterima Pertamina Group ini merupakan hasil dari kerja keras dan komitmen semua pihak di Pertamina, untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Kami akan terus berupaya untuk memberdayakan masyarakat, memperkuat ekonomi lokal, dan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan Indonesia,” ujar VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso.

Menurut Fadjar, Pertamina telah menetapkan 6 prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang secara konsisten terus dijalankan perusahaan di semua lini bisnis. Prioritas SDGs yang dijalankan Pertamina meliputi Tujuan 12, Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; Tujuan 13, Penanganan Perubahan Iklim; Tujuan 14, Ekosistem Laut; Tujuan 15, Ekosistem Darat; Tujuan 7, Energi Bersih dan Terjangkau; dan Tujuan 8,

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

“Sesuai komitmen keberlanjutan, Pertamina menjalankan program TJSL berpedoman pada ISO 26000 serta selaras dengan dengan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*),” imbuh Fadjar.

Dalam kesempatan berbeda, Staf Khusus Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Ravik Karsidi, menyampaikan, hubungan bisnis dan tanggung jawab sosial sangat erat. Dalam menjalankan bisnis, tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga penting untuk menciptakan kesadaran perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan memberikan manfaat bagi masyarakat, diantaranya *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan beberapa program yang sejalan dengan program pemerintah. •PTM

3 Penghargaan

CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards 2023.

62 Penghargaan

Indonesia Green Awards (IGA) 2023

8 Penghargaan

BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit (BCOMSS) 2023

Fortune Indonesia Change The World 2022

Majalah Fortune Indonesia

CSR Campaign of The Year

Majalah PR Indonesia

12 Penghargaan

Indonesia CSR Excellence Award (ICEA) 2023

7 Penghargaan

Indonesia CSR Brand Equity Awards 2023 dan Indonesia Best CSR Awards 2023

4 Penghargaan

B-Universe CSR Awards 2023

5 Penghargaan

Indonesia GPR Awards 2023

40 Penghargaan

Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2023.

6 Penghargaan

Padmamitra Awards 2023

56 Penghargaan

Nusantara Indonesia Awards 2023

7 Penghargaan

Sustainable Marketing Excellence Award

5 Penghargaan

Communitas Awards in Corporate Social Responsibilities & Community Service 2023



MANAGEMENT INSIGHT

MENUJU KEMANDIRIAN ENERGI DAN EKONOMI BERKELANJUTAN MELALUI DESA ENERGI BERDIKARI

Pengantar Redaksi:

Komitmen Pertamina dalam menjalankan bisnis berkelanjutan tidak perlu diragukan. Dari tahun ke tahun, BUMN energi ini membuktikan keseriusannya dalam mendukung pencapaian target *net zero emission* (NZE) di tahun 2060 dengan berbagai program kerja, termasuk program pemberdayaan masyarakat agar akselerasi transisi energi merata hingga ke pelosok desa dengan memanfaatkan sumber daya energi lokal. Salah satu program pemberdayaan masyarakat yang menjadi unggulan Pertamina adalah Desa Energi Berdikari. Bagaimana perkembangan program ini sebagai salah satu peran aktif Pertamina dalam mengurangi emisi karbon? Berikut penjelasan **Vice President Corporate Social Responsibility & Small Medium Enterprise Partnership Program Management (VP CSR & SMEPP Management) Pertamina, Fajriyah Usman** terkait Desa Energi Berdikari Pertamina.

Apa saja program TJSL yang telah dilakukan Pertamina dalam rangka perbaikan kualitas lingkungan hidup? Di bidang Lingkungan, Pertamina mempunyai beberapa Program TJSL unggulan yang telah dilakukan dalam rangka perbaikan kualitas lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat antara lain Desa Energi Berdikari, Program Hutan Pertamina, Konservasi Fauna dan Sampah Kita.

Bisa dijelaskan lebih jauh tentang program TJSL Desa Energi Berdikari? Desa Energi Berdikari merupakan program TJSL unggulan Pertamina di bidang lingkungan yang memberikan akses Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai solusi atas tantangan kebutuhan energi masyarakat yang semakin meningkat. Program ini kami gulirkan sejak 2019.

Melalui Desa Energi Berdikari, kami memberikan dukungan kepada masyarakat agar dapat mandiri energi dan ekonomi. Melalui pemberian akses energi bersih, diharapkan masyarakat setempat dapat mengembangkan potensi ekonominya dengan berbagai pelatihan pengembangan kapasitas masyarakat, pengembangan produk UMKM yang dihasilkan sampai dengan pemberian edukasi terkait pemanfaatan dan perawatan fasilitas Energi Baru Terbarukan (EBT). Program ini juga merupakan upaya Pertamina untuk dapat mensosialisasikan dan menghadirkan pengalaman transisi energi di tengah desa,



Fajriyah Usman

VP CSR & SMEPP
Management Pertamina

MANAGEMENT INSIGHT: MENUJU KEMANDIRIAN ENERGI DAN EKONOMI BERKELANJUTAN MELALUI DESA ENERGI BERDIKARI

< dari halaman 4

sehingga masyarakat desa memahami adanya EBT yang manfaatnya dapat dirasakan langsung.

Kami percaya bahwa energi yang bersih dan mudah diakses akan membuka jalan bagi pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk poin #3, #4, #6, #7, #8, #12, dan #13 serta target untuk mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060.

Apa yang dilakukan Pertamina agar Program Desa Energi Berdikari ini berhasil? Yang pertama, kami melakukan *social mapping* untuk memahami permasalahan sosial sekaligus melihat potensi sumber daya yang dimiliki wilayah tersebut. Harus dipastikan bahwa program Desa Energi Berdikari menjadi salah satu solusi permasalahan sosial dan jawaban untuk meningkatkan kemandirian energi dan ekonomi. Dengan hal tersebut, masyarakat desa merasa bahwa program ini berkorelasi dengan kebutuhan mereka untuk kehidupan yang lebih baik.

Yang kedua, kami melakukan pemberdayaan kepada masyarakat penerima manfaat program, melalui berbagai kolaborasi kegiatan untuk menjalankan program tersebut. Penting untuk bisa mendapatkan *engagement* dari *Local Heroes* yang berkomitmen dan dapat memimpin komunitas sekitarnya untuk dapat bersama-sama merealisasikan program Desa Energi Berdikari. Kami juga mengajak masyarakat setempat termasuk UMKM/Bumdes untuk bersama-sama mengoptimalkan penggunaan EBT untuk peningkatan produktivitas dan meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat sehingga masyarakat desa merasakan manfaat dan bertanggung jawab dengan program ini.

Selanjutnya, kami membangun organisasi dan tata kelola untuk memastikan kesinambungan program. Karenanya, Pertamina mengadakan berbagai pelatihan untuk masyarakat setempat, seperti pelatihan teknis pengelolaan sistem EBT yang dipergunakan sehingga mampu melakukan instalasi dan perawatan infrastruktur EBT. Kami juga memberikan edukasi pengelolaan limbah produksi dan produk *recycle* sehingga dapat berkontribusi pada upaya mereduksi emisi karbon. Pendampingan yang kami lakukan ini merupakan upaya Pertamina memastikan program berjalan baik menuju kemandirian energi dan ekonomi berkelanjutan.

Bagaimana perkembangan Program Desa Energi Berdikari? Hingga saat ini, kami sudah menginisiasi 47 program Desa Energi Berdikari di berbagai wilayah di Indonesia. Dari jumlah tersebut, 29 program menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya, 4 program *micro hydro* (pemanfaatan aliran air), 11 program gas methane dan biogas, 1 program listrik yang dihasilkan dari energi *hybrid* antara tenaga surya dan angin, dan 2 program energi biodiesel yang dikonversi dari limbah rumah tangga.

Dari 47 program yang memanfaatkan berbagai jenis EBT tersebut, total

energi yang dihasilkan 110.000 Wp dari pembangkit listrik tenaga surya, 16.000 Wp dari pembangkit listrik tenaga *hybrid* (matahari dan angin), 605.000 m³ per tahun dari gas methane dan biogas, serta 8.000 watt yang dihasilkan dari *micro hydro* (pemanfaatan aliran air).

Seluruh program ini menyumbang pengurangan emisi karbon sebesar setara 565.855 ton co₂eq per tahun dan memberikan *multiplier effect* Rp1,8 miliar per tahun bagi 2.750 rumah tangga.

Bagaimana keberlanjutan Program Desa Energi Berdikari di tahun ini maupun tahun-tahun berikutnya? Di tahun 2023 rencananya akan ada penambahan 19 lokasi Program Desa Energi Berdikari dengan *timeline* instalasi dari bulan Juni hingga September. Nantinya di akhir 2023 terdapat total 66 lokasi Desa Energi Berdikari di seluruh Indonesia dan akan terus bertambah.

Karena Program Desa Energi Berdikari merupakan program unggulan yang memiliki *multiplier effect* besar untuk kemandirian energi dan ekonomi maka di tahun-tahun mendatang hingga tahun 2030 akan terus ditambahkan lokasi Program Desa Energi Berdikari.

Apa indikator keberhasilan pelaksanaan Program Desa Energi Berdikari? Desa Energi Berdikari memiliki tingkatan masing-masing program, yaitu Program Desa Energi Berdikari Hijau, Program Desa Energi Berdikari Biru, dan Program Desa Energi Pertamina.

Dari tingkatan tersebut, kami mengevaluasi program setiap tahun dengan menggunakan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilihat dari beberapa aspek, di antaranya nilai sosial yang dihasilkan, mencakup nilai ekonomi dan nonekonomi, nilai pendidikan dan ilmu pengetahuan, serta nilai dampak lingkungan.

Apakah Program Desa Energi Berdikari sudah mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal? Desa Energi Berdikari mendapatkan pengakuan dan penghargaan dilevel Nasional dan Internasional, salah satu penghargaan berasal dari Fortune Indonesia Change The World dan International CSR Excellence Award, selain itu Desa Energi Berdikari juga menjadi salah satu program yang diangkat pada forum KTT G20 Indonesia di Bali pada tahun 2022.

Apakah harapan Ibu terhadap Program Desa Energi Berdikari ini? Saya berharap program Desa Energi Berdikari ke depan makin menjangkau lebih luas lagi ke seluruh Indonesia sehingga makin banyak desa yang dapat merasakan kemudahan dalam mengakses energi bersih yang berasal dari daerah tersebut dan dapat memberikan manfaat bagi kemandirian ekonomi bagi masyarakat setempat.

Intinya, Pertamina bersama masyarakat mengoptimalkan pemanfaatan energi bersih untuk menggerakkan perekonomian masyarakat desa. ●IDK/RO

Desa Energi Berdikari Wasteco Sulap Sampah Jadi Gas Metana

JAKARTA - Sampah rumah tangga seringkali menjadi masalah lingkungan dan kesehatan jika tidak dikelola dengan baik. Hal tersebut juga terjadi di Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kabupaten Balikpapan, Kalimantan Timur. Bahkan produksi sampah di wilayah tersebut terus meningkat, mencapai 350—400 ton sampah per hari.

Sejatinya di Kelurahan Manggar terdapat Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) untuk menampung sampah rumah tangga masyarakat sekitar. Sayangnya, produksi sampah yang terus meningkat ditambah dengan masyarakat yang masih beranggapan bahwa sampah identik dengan masalah dan benda yang tidak berguna membuat pengelolaan sampah di TPAS Manggar tidak maksimal. Kondisi tersebut yang mendorong Pertamina hadir untuk mengedukasi dan mendampingi masyarakat Manggar untuk mengelola sampah menjadi gas metana yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan bahan bakar rumah tangga pada 2018.

Untuk mengoptimalkan inisiatif tersebut, Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah dan akademisi serta pihak terkait agar bisa mendampingi masyarakat untuk mewujudkan pengelolaan sampah menjadi gas metana, melalui Program *CSR Waste to Energy for Community (Wasteco)*.

Dalam prosesnya, Pertamina mendampingi warga dalam perbaikan instalasi gas metana dan penyambungan ke rumah warga untuk bahan bakar memasak. Pertamina juga menambahkan sumur gas metana di 2 zona dan melakukan pengadaan alat ukur gas metana. Selain itu, Pertamina juga melakukan pembangunan minigas powerplant untuk listrik TPAS.

Program CSR Wasteco merupakan bagian dari inisiatif Desa Energi Berdikari Pertamina untuk mendukung ketersediaan akses energi bersih, terjangkau, dan berkelanjutan. Inovasi Wasteco mengintegrasikan kompetensi kunci PHM dengan penerapan enam teknologi migas dalam

penangkapan dan distribusi gas metana yang sudah dirasakan manfaatnya oleh 1.250 orang. Mengolah sampah menjadi gas metana, tidak hanya menyediakan energi secara mandiri tetapi sekaligus menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat.

Program Wasteco berhasil memproduksi 594.000 m³ gas metana per tahun yang digunakan oleh masyarakat dan mengurangi gas emisi sebesar 7.628,7 ton CO₂/tahun. Bahkan pemanfaatan gas metana untuk energi genset TPS Manggar sebesar 28.080 m³ ton/tahun.

Saat ini masyarakat sekitar sudah dapat merasakan pemanfaatan dari program Wasteco, di antaranya penghematan biaya pengeluaran untuk memasak sebesar Rp57,6 juta per tahun di 80 sambungan gas ke rumah warga yang tersambung dengan sambungan gas metana dan penghematan biaya solar/PLN sebesar Rp86 juta per tahun.

Selain itu, melalui program ini terbentuk kelompok pengelola gas metana di masyarakat secara profesional dan mandiri. Pertamina juga mencatat peningkatan pendapatan masyarakat setelah program ini dilaksanakan.

Pengembangan energi terbarukan melalui Program Desa Energi Berdikari merupakan komitmen Pertamina mendukung Pemerintah untuk meningkatkan bauran energi dan mempersiapkan transisi energi di masa depan sebagai bagian dari implementasi ESG (*Environment, Social and Governance*) yang mendukung upaya pengembangan bisnis energi yang berkelanjutan. Program Wasteco sejalan dengan implementasi *Environment, Social and Governance (ESG)* serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs pada Tujuan 7, 8 dan 13.

Keberhasilan Desa Energi Berdikari Wasteco ini menjadi salah satu program yang mendukung Pertamina mendapatkan penghargaan Fortune Indonesia Change The World 2022 untuk Program CSR Desa Energi Berdikari. •RO



Sorot

Pertamina Dukung Penyelenggaraan BUMN Fest 2023

JAKARTA - Pertamina mendukung penyelenggaraan BUMN Fest 2023 yang secara resmi dibuka Menteri BUMN Erick Thohir di area Gedung Kementerian BUMN, Jakarta, Senin 17 Juli 2023.

BUMN Fest 2023 merupakan ajang Kompetisi olah raga dan seni tahunan sebagai wujud solidaritas, kebersamaan dan kolaborasi seluruh BUMN. Mengusung tema "Bergerak, Bersama Berprestasi", Festival AKHLAK ini dibingkai lebih harmonis dan kolaboratif, dengan format kompetisi antar klaster BUMN.

Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan tranformasi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah hal yang sangat penting bagi BUMN. Erick meyakini bahwa transformasi tidak mungkin terjadi jika tidak dimulai dari diri sendiri.

"Karena itu kita bingkai kegiatan BUMN Fest 2023 lebih sinergi dan kolaboratif. Dalam rekrutmen BUMN juga kita lakukan sinergi, dengan sinergi bisa memberikan solusi berbagai masalah yang dihadapi Indonesia," ujar Erick Thohir ketika

membuka BUMN Fest 2023, Senin, 17 Juli 2023.

Erick menambahkan, dengan transformasi yang dilakukan di BUMN telah melahirkan talenta terbaik yang dibutuhkan bangsa Indonesia.

"Ketika kita membangun human capital kita, sudah berapa orang terbaik di BUMN diambil oleh kementerian lain. Ada di Kemenlu, Kemenkes, Kominfo, PAN-RB dan juga Imigrasi. Ini bukti kita sudah mulai menghasilkan talenta terbaik," imbuh Erick.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan mendukung BUMN Fest 2023 sebagai ajang meningkatkan kolaborasi dan sinergi antar BUMN, khususnya antar klaster BUMN.

"Saya menyambut baik acara ini, apalagi dengan kolaborasi Pertamina dan PLN dalam klaster energi minyak dan gas (emigas) sebagai kontingen dalam BUMN Fest 2023, mudah-mudahan klaster emigas bisa menjadi juara umum nanti," ujar Nicke.

Nicke menambahkan, Pertamina mengirimkan kontingen untuk mengikuti

kompetisi dalam BUMN Fest kali ini sehingga diharapkan makin meningkatkan semangat sinergi BUMN.

"BUMN Fest 2023 merupakan ajang yang baik untuk meningkatkan sinergi BUMN sehingga bisa mendukung cita-cita mewujudkan BUMN kelas dunia," imbuh Nicke.

BUMN Fest 2023 akan memperlombakan seni, budaya dan olahraga yang diikuti oleh Kementerian BUMN dan 12 klaster BUMN. Rangkaian kegiatan BUMN Fest 2023 akan berlangsung hingga 30 Juli 2023.

Sementara itu, VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menyampaikan ajang BUMN Fest 2023 bukan hanya sebagai ajang sinergi dan silaturahmi namun juga mengasah jasmani dan prestasi insan BUMN khususnya Perwira Pertamina yang menjadi peserta.

"Setelah status pandemi dicabut, ini kali pertama ajang kompetisi olah raga dan seni antar BUMN digelar kembali, sehingga kami siap turut serta dan menyemarakkan BUMN Fest 2023," pungkasnya. ●PTM



Sorot

Resmi Kelola WK Peri Mahakam, Pertamina Tunjukkan Komitmen Jaga Pasokan Energi Nasional

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Borneo, bersama Eni Peri Mahakam Ltd., resmi menjadi pengelola Wilayah Kerja (WK) Peri Mahakam dengan ditandatanganinya kontrak kerja sama pada 30 Mei 2023. Eni menjadi operator selama masa eksplorasi, lalu Pertamina menjadi operator untuk masa pengembangan.

Kontrak kerja sama WK Peri Mahakam berlaku selama 30 tahun dengan menggunakan skema *cost recovery*. Nilai investasi Komitmen Pasti tiga tahun pertama masa eksplorasi adalah sebesar US\$ 7,2 juta yang meliputi kegiatan studi G&G, akuisisi dan *processing* 150 km² data seismik 3D, serta pengeboran satu sumur eksplorasi.

Direktur Utama Pertamina Hulu Energi (PHE), Wiko Migantoro, menjelaskan, pengelolaan WK Peri Mahakam akan menjadi salah satu fokus eksplorasi PHE demi menunjang ketahanan energi nasional dan penguatan portofolio perusahaan. "PHE berkomitmen untuk menerapkan seluruh pengetahuan dan *best practice* yang sudah dimiliki perusahaan, khususnya dalam pengalaman operasi migas di kawasan Timur Kalimantan, dalam upaya percepatan penemuan cadangan gas strategis dalam eksplorasi WK Peri Mahakam," ujarnya.

Wiko Migantoro juga menegaskan pentingnya kontribusi WK Peri Mahakam bagi produksi nasional di masa yang akan datang. "Kami percaya dengan luasnya kehadiran PHE melalui afiliasinya di kawasan tersebut dapat memberikan *benefit* kepada konsorsium PHE-Eni dalam memenuhi komitmen pasti dan milestone eksplorasi di WK Peri Mahakam. Hal tersebut dalam rangka mengakselerasi kontribusi WK Peri Mahakam terhadap peningkatan produksi nasional sesegera mungkin," terang Wiko.

Terletak di lepas pantai dan daratan Timur Kalimantan, WK Peri



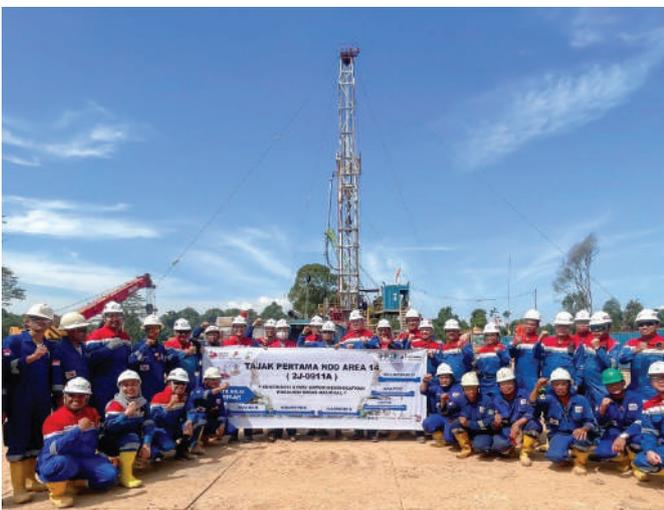
PT Pertamina Hulu Borneo bersama Eni Peri Mahakam Ltd., resmi menjadi pengelola Wilayah Kerja (WK) Peri Mahakam dengan ditandatanganinya kontrak kerja sama pada 30 Mei 2023.

FOTO: SHU

Mahakam memiliki posisi strategis dengan potensi besar untuk bersinergi dengan lapangan-lapangan migas lain di sekitarnya yang juga dioperasikan oleh Pertamina dan Eni. Tidak hanya terbatas di sektor hulu, sinergi positif diharapkan juga dapat dilakukan dengan Bontang LNG dan Balikpapan *refinery* yang memerlukan tambahan pasokan minyak dan gas bumi di tengah-tengah penurunan produksi lapangan-lapangan *existing*.

Dengan keberhasilan mendapatkan WK Peri Mahakam, Pertamina dan Eni telah membuktikan diri sebagai pemain penting di Indonesia, khususnya kawasan Timur Kalimantan. Pengalaman dan kapabilitas yang telah dibangun dalam mengelola lapangan-lapangan migas di kawasan tersebut akan menjadi modal penting untuk memastikan keberhasilan dalam mengelola WK Peri Mahakam. Hal tersebut juga menunjukkan komitmen Pertamina dalam menjaga pasokan energi yang handal bagi negeri, sekaligus berperan dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di kawasan timur Kalimantan. ●SHU

Pertamina Tajak Sumur Perdana di Wilayah Kerja Rokan melalui Metode *Steamflood*



Petwira PHR siap meningkatkan produksi migas di WK Rokan dengan metode *steamflood*.

FOTO: SHU

DURI, RIAU - Pertamina melalui Pertamina Hulu Rokan (PHR) terus berupaya dalam mencari cadangan minyak baru dalam upaya menopang energi nasional. Terbaru, PHR berhasil melakukan tajak sumur pertama yang merupakan bagian dari pengembangan area *steamflood* baru di Wilayah Kerja (WK) Rokan.

EVP Upstream Business PHR, Edwil Suzandi, mengatakan tajak sumur perdana tersebut berada di Lapangan North Duri Development (NDD) Area 14 Stage-1. "Ini merupakan pengembangan area *steamflood* baru setelah alih kelola WK Rokan oleh Pertamina. Semoga kegiatan tajak dapat berjalan dengan selamat dan berkah untuk menambah produksi," kata Edwil, Senin, 19 Juni 2023.

Edwil menambahkan, keberhasilan ini merupakan lanjutan dari pengembangan '*new steamflood*' proyek Lapangan Duri Area 14 dengan menggunakan *plan of development* (POD) yang sudah disetujui pada November 2015 lalu, untuk penambahan cadangan dan peningkatan *recovery* di WK Rokan.

Steamflood merupakan metode *enhanced oil recovery* (EOR) melalui injeksi uap ke dalam *reservoir* untuk meningkatkan angka *recovery* minyak. Ruang lingkup proyek pengembangan lapangan NDD A14 stage-1 tersebut meliputi pemboran sebanyak 68 sumur, di mana sebanyak 47 sumur produksi (*producer*), 15 sumur *steam injector* dan 6 sumur observasi) dengan estimasi cadangan total proyek sebesar 6.74 MMBO (juta barel minyak).

"Semoga apa yang kami kerjakan ini bisa terus berjalan lancar dan baik sebagai iktihar dalam upaya pemenuhan energi nasional," pungkas Edwil. ●SHU

Sorot

Green Refinery, Komitmen Kilang Pertamina Capai Target *Net Zero Emission*

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) berkomitmen untuk mengembangkan kilang-kilang yang beroperasi saat ini untuk menghasilkan produk-produk yang lebih ramah lingkungan. *Green Refinery* sebagai salah satu inisiatif pengolahan bahan bakar minyak yang ramah lingkungan (*green fuel*) menjadi *milestone* sekaligus bukti nyata Kilang Pertamina untuk mendukung pencapaian target *Net Zero Emission* (NZE) 2060.

Pengembangan *Green Refinery* sebagai sebuah inisiatif strategis dalam mencapai target bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) nasional tahun 2025 untuk dapat menghasilkan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dengan menggunakan bahan baku terbarukan (*renewable Feedstock*). Bahan baku yang diolah di Kilang Pertamina antara lain minyak kelapa sawit/*Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO) dan ke depan dapat juga dikembangkan untuk mengolah minyak jelantah/*Used Cooking Oil* (UCO) menjadi *biofuels*.

Upaya pengembangan *Green refinery* di kilang Pertamina seperti yang dilakukan di kilang Cilacap telah berhasil mengolah *green fuel* dengan kapasitas 3 KBPD dari *feedstock* RBDPO atau minyak kelapa sawit yang telah dijernihkan menjadi produk *Green Diesel* 100% yaitu Pertamina *Renewable Diesel* (Pertamina RD). Pertamina RD saat ini telah dipasarkan di market domestik dan berkesempatan mendukung pemenuhan kebutuhan *Renewable Power* dari *Generator Set* (Genset) untuk di acara EWTG G20, dan Formula

E World Championship. Selain pasar domestik, Pertamina RD juga dipasarkan secara ekspor untuk pasar Eropa pada Tahun 2022.

Produk *green fuel* lain yang dapat diproduksi melalui *Green Refinery* adalah *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) untuk bahan bakar pesawat terbang (Bioavtur) yang juga telah dilakukan uji coba terbang dengan sukses pada tahun 2022 lalu dengan menggunakan CN235 dan kemudian akan dilanjutkan dengan uji terbang komersial (*commercial flight Test*) dalam waktu dekat untuk pengujian Bioavtur (SAF) pada salah satu pesawat komersial dari maskapai BUMN terbesar di tanah air.

Pengembangan *Green Refinery* akan terus dikembangkan seperti *Green Refinery* Cilacap fase 2 untuk meningkatkan kapasitas pengolahan menjadi 6 KBPD dengan varian *feedstock* yang lebih luas yaitu dapat mengolah hingga spesifikasi Minyak Jelantah/*Used Cooking Oil* (UCO). *Green Refinery* Cilacap Fase 2 ditargetkan dapat *onstream* di tahun 2026 untuk meningkatkan kualitas produk dan menurunkan emisi gas buang. Selain Cilacap pengembangan *Green Refinery* Plaju dengan kapasitas pengolahan 20 KBPD dapat memproduksi Pertamina RD(HVO), Bioavtur(SAF), dan BioNaphta yang ditargetkan dapat selesai pada 2027.

Direktur Utama PT KPI Taufik Adityawarman menyampaikan, pengembangan *Green Fuels* dari *Green Refinery* Pertamina menunjukkan komitmen Kilang Pertamina dalam mencapai tujuan

Sustainable Development Goals (SDGs) Nomor 7 yakni 'Energi Bersih dan Terjangkau' serta sejalan dengan komitmen Kilang Pertamina dalam menjaga ketahanan energi nasional dan mendukung *Net Zero Emission* (NZE) 2060.

"*Green Refinery* Pertamina merupakan komitmen Kilang Pertamina untuk memproduksi bahan bakar yang berkualitas dan ramah lingkungan," ujar Taufik.

Roadmap pengembangan Kilang Pertamina saat ini mengacu pada Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) dimana kebutuhan Produk BBM diperkirakan akan terus meningkat hingga Tahun 2040. Berdasarkan RUEN, *roadmap* pengembangan kilang Pertamina disusun berdasarkan beberapa hal.

Pertama, kapasitas pengolahan dari 1,05 juta BPD menjadi 1,4 juta BPD. Kedua, produksi BBM dari 700 KBPD menjadi 1,2 juta BPD. Ketiga, produksi Petrokimia 1,6 juta Ton Per Anum menjadi 7,4 juta Ton Per Anum. Hal tersebut juga terus mendukung kebutuhan BBM khususnya produksi Solar dan Avtur yang sepenuhnya diproduksi dari dalam negeri sejak 2019.

Dengan roadmap pembaruan kilang Pertamina maka pengembangan yang dilaksanakan telah mempertimbangkan strategi yang berorientasi lingkungan dan produksi BBM ramah lingkungan setara dengan EURO V serta peningkatkan *Nelson Complexity Index* (NCI) atau kompleksitas kilang yang akan meningkat untuk dapat lebih banyak memproduksi *valuable product*. ●SHR&P



PGN Terapkan Program Dekarbonisasi dalam Operasional *Lifting* Migas

GRESIK, JAWA TIMUR - Subholding Gas Pertamina melalui PT Saka Energi Indonesia (PGN Saka) menjalankan inisiatif program dekarbonisasi dalam menjalankan kegiatan operasi bisnisnya. Anak usaha PGN tersebut menjalankan kegiatan eksplorasi, eksploitasi, dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi, gas metana baru bara (CBM), serta sumber energi lainnya.

Direktur Utama PGN Saka Avep Disasmita menerangkan program dekarbonisasi diterapkan pada sejumlah fasilitas *offshore* maupun *onshore* PGN Saka, seperti *Gas Processing Facility* (GPF), *Oil Treating Facility* (OTF), dan *LPG Facility* (LPGF). Dekarbonisasi yang dilakukan PGN Saka saat ini merupakan hasil penyusunan *roadmap* program inisiatif dekarbonisasi PGN Saka untuk periode 2022 – 2030.

Pertama, *Solar Panel Offshore* – Sidayu sebagai penambahan sumber energi yang secara *independent* untuk membarikan catu daya pada peralatan listrik pada fasilitas proses di proyek Sidayu. Solar panel dengan kapasitas total 18.36 kWp dipasang untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di *Well Head Platform C* (WHP-C) dan WHP-D. Program ini dapat mereduksi emisi sebesar 67,42 ton CO₂eq per semester, dengan potensi penghematan sebesar 25.052 liter solar.

Kedua, *carbon offset*. Program ini diinisiasi karena dalam proses produksi gas dapat menghasilkan emisi gas CO₂. Dari hasil mitigasi, masih menyisakan sisa-sisa gas rumah kaca. “Inovasi carbon offset dilakukan dengan menanam mangrove di sekitar area industri untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Program ini berpotensi mereduksi emisi sebesar 16.417 ton CO₂ equivalent per tahun,” jelas Avep.

Ketiga, PGN Saka juga memanfaatkan gas buang *Gas Turbine Generator*

(GTG) yang di-*recovery* dengan menggunakan *absorption chiller*. Mengingat gas turbin generator yang beroperasi di *offshore* dan *onshore* menghasilkan gas buang dengan temperatur yang cukup tinggi.

Avep melanjutkan, “Pemanfaatan gas buang GTG dapat mereduksi emisi sebesar 1.687 ton CO₂ equivalent per tahun dengan potensi penghematan energi sebesar 34.047 MMSCF.”

Keempat, melakukan substitusi *gas engine* pada *flash gas compressor* dengan *electric driven flash gas compressor*. PGN Saka terdorong untuk mengimplementasikan program ini, karena engine pada *flash gas compressor* masih menghasilkan emisi CO₂. Program ini mampu mereduksi emisi sebesar 4.143 ton CO₂eq per tahun dengan potensi penghematan energi sebesar 41,3 MMSCF.

Tidak hanya menggunakan program rendah emisi pada area operasi, PGN Saka juga fokus pada program konvensi *mangrove* untuk menjaga kelestarian hayati pesisir pantai dan ekosistem laut. PGN Saka berkontribusi mulai dari pembibitan hingga penanaman *mangrove* di Banyuurip, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Selain itu, PGN Saka juga mendukung pemulihan ekosistem mangrove khususnya di Ujungpangkah, serta berbagai lokasi di pesisir Kabupaten Gresik.

Saat ini, PGN Saka memiliki 11 aset hulu migas, 10 diantaranya berada di Indonesia dan 1 blok shale gas di Texas, Amerika Serikat. Seluruhnya sangat konsen terhadap aspek lingkungan dan sosial masyarakat.

“PGN Saka berkomitmen untuk melaksanakan program pengurangan emisi serta pemilihan teknologi yang ramah lingkungan, efisien, dan berkelanjutan. Untuk mencapai target penurunan emisi, kami menggalakkan berbagai upaya dengan tetap menjaga produktivitas dan efektivitas operasi,” tutup Avep. ●SHG



Sorot

Ekspansi Pasar Global, PIS Beli Kapal Tanker PIS Sumatera US\$32,5 Juta



FOTO: SHIML

SINGAPURA - PT Pertamina International Shipping (PIS) menambah armadanya dengan pembelian kapal tanker medium range (MR) yang akan dioptimalkan untuk ekspansi bisnis potensial di pasar internasional.

“Kapal tanker MR dengan kapasitas muatan mencapai 40.000 MT ini diberi nama oleh PIS menjadi PIS Sumatera. Penamaan diambil dari nama salah satu pulau di Indonesia, dengan tujuan untuk

mempromosikan pulau-pulau di Indonesia saat kapal PIS berlayar di perairan mancanegara,” ujar CEO PIS Yoki Firnandi, Senin, 17 Juli 2023.

Yoki menjelaskan, penambahan armada kapal ini merupakan salah satu strategi investasi PIS untuk meningkatkan *market share* PIS, terutama di luar negeri. Kapal baru milik PIS ini dikelola oleh anak usaha PIS, yakni PIS Asia Pacific.

Perjanjian pembelian kapal yang bernilai sebesar US\$ 32,5 juta ini ditandatangani oleh Managing Director PIS Asia Pacific (AP) Muhamad Resa dengan Asset Management Director Scorpio Tanker Inc Demetris Nenes, di Singapura, Rabu (12/7).

PIS Sumatera memiliki kapabilitas untuk mengangkut kargo *chemical*, dan *Clean Product Petroleum*. Kapal ini diserahkan dari PIS ke anak usahanya yakni PIS AP untuk dioperasikan dan dikomersialisasikan. Penempatan kapal PIS Sumatera ke PIS AP merupakan salah satu upaya pengembangan pasar *non-captive* internasional, di mana sebelumnya PIS AP telah memiliki pengalaman mengkomersialisasikan kapal PIS seperti si kembar Pertamina Pride dan Pertamina Prime, PIS Polaris, PIS Paragon, dan lainnya yang sukses disewa oleh pemain global.

“Dengan strategi bisnis yang semakin matang, PIS akan terus berupaya mengembangkan lini bisnisnya untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan *marine* logistik terkemuka di Asia, dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia,” tambah Yoki. ●SHIML

Dukung Energi Hijau, 146 Kapal PIS Gunakan Biodiesel

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) membuktikan komitmennya dalam transisi energi dengan menggunakan bahan bakar rendah emisi serta biodiesel pada kapal-kapal yang dimiliki maupun dioperasikan oleh PIS.

CEO PIS Yoki Firnandi memaparkan, perusahaan telah menyusun program-program strategis, di antaranya adalah upaya penurunan emisi dari operasional kapal dengan penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan.

“PIS sudah menerapkan penggunaan biodiesel, sebanyak 146 kapal yang kami operasikan, baik kapal milik maupun kapal sewa, menggunakan biodiesel sebagai sumber tenaga mesin utama dan ada juga yang menggunakan biodiesel sebagai sumber tenaga mesin tambahan atau *auxiliary engine*,” ujar Yoki di gelaran EBTKE ConEX 2023.

Aksi lain yang merupakan langkah nyata PIS adalah dengan pembelian kapal VLGC (*Very Large Gas Carrier*) Amaryllis di tahun ini. Pertamina Gas Amaryllis merupakan salah satu kapal pengangkut gas terbesar di dunia, yang juga menjadi kapal pertama bertenaga *dual fuel* LPG di Pertamina dan Indonesia.

“PIS mengakuisisi Pertamina Gas Amaryllis, Kapal tersebut berpotensi menurunkan emisi PIS sebesar 12 ribu ton setara CO₂ per tahunnya,” jelasnya.

Penggunaan bahan bakar ramah lingkungan dan biodiesel berupa B35 pada kapal-kapal PIS ini merupakan bagian dari dua inisiatif utama

PIS dalam mendukung NZE 2060 Indonesia. Di mana inisiatif pertama merupakan adalah keterlibatan PIS dalam bisnis logistik dan transportasi energi baru dan terbarukan atau *green business building* yang memiliki target jangka menengah dan panjang, dan inisiatif berikutnya adalah upaya penurunan emisi dari operasional kapal maupun bisnis lainnya saat ini.

“Inisiatif peningkatan efisiensi operasi kapal yang paling efektif secara biaya dalam mereduksi karbon di industri perkapalan adalah dengan menerapkan peningkatan efisiensi operasi, seperti pembersihan lambung kapal secara terus menerus, pemasangan *energy saving device*, dan pengaturan kecepatan kapal pada kecepatan optimum/ekonomis,” jelas Yoki. ●SHIML



Direktur Utama PIS Yoki Firnandi menjelaskan komitmen perusahaan dalam mendukung percepatan transisi energi nasional.

FOTO: SHIML

Sorot



Komisaris Utama KPI Triharyo Indrawan Soesilo foto bersama dengan Direktur Operasi KPI Didik Bahagia dan Presiden Direktur TPPI Erwin Widiarta usai menyaksikan penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Pemanfaatan CNG di Kilang TPPI Tuban, 14 Juli 2023.

FOTO: SHR&P

Tegaskan Komitmen Menuju *Net Zero Emission*, TPPI Gunakan CNG

JAKARTA - PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) perkuat komitmen menuju *Net Zero Emission* melalui substitusi penggunaan *Gas Oil* pada unit *power generation* Kilang TPPI Tuban dengan Compressed Natural Gas (CNG) yang lebih ramah lingkungan karena emisi CO₂ yang lebih rendah.

TPPI bersama dengan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) selaku *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina menggelar penandatanganan Berita Acara Kesepakatan Pemanfaatan CNG di Kilang TPPI Tuban, 14 Juli 2023. Sinergi ini menandakan dimulainya penggunaan CNG yang akan menggantikan penggunaan *Gas Oil* pada seluruh unit *power generation*.

Selain dalam rangka meningkatkan penggunaan energi bersih yang ramah lingkungan, penggunaan CNG juga didasarkan pada perhitungan keekonomian yang jauh lebih baik. Dengan menggunakan CNG, Kilang TPPI mampu beroperasi dengan lebih andal, efisien dan dapat menekan biaya pokok produksi dengan menurunnya penggunaan *gas oil* yang semula digunakan untuk bahan bakar unit *power generation* akan menjadi tambahan pendapatan bagi TPPI.

Direktur Operasi KPI Didik Bahagia menyampaikan, sejalan dengan komitmen untuk mewujudkan *Net Zero Emission*, KPI sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina mendorong seluruh Refinery Unit dan Anak Perusahaan untuk melakukan berbagai upaya menuju *Green Refinery*.

Hal senada disampaikan Komisaris Utama KPI Triharyo Indrawan Soesilo. "Kami sangat mengapresiasi langkah yang diambil oleh KPI dan TPPI untuk terus berkomitmen mendukung program *Green Refinery* sekaligus meningkatkan kinerja perusahaan," sambutnya.

Menurut Presiden Direktur TPPI Erwin Widiarta, saat ini TPPI masih beroperasi berdasarkan kerja sama tolling dengan KPI. "Sehingga penggunaan CNG di Kilang TPPI, tidak hanya memberikan berbagai manfaat bagi TPPI namun juga meningkatkan profit KPI sebagai pemberi *tolling*," ungkap Erwin.

Sebelumnya, TPPI telah berhasil melaksanakan uji coba penggunaan CNG dengan melakukan *discharging* 1000 MMBTU ke unit *power generation* dan berhasil hingga load 9MW, dengan ratio 22%, 50%, 78% hingga 100% CNG pada 26-28 September 2022, dengan tanpa melakukan perubahan *software* dan dengan modifikasi minimal pada sisi jalur perpipaan. CNG yang digunakan oleh TPPI akan dipasok oleh PT Bahtera Abadi Gas yang bekerja sama dengan PT PertaGas Niaga, sesuai dengan semangat sinergi antar Pertamina Group. ●SHR&P

Komitmen Berkarya Tanpa Narkoba, 3.000 Pekerja Kilang Pertamina Cilacap Tes Napza

CILACAP- Komitmen tinggi berkarya tanpa narkoba dibuktikan oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Cilacap melalui tes Narkotika, Psikotropika, dan Obat Terlarang (Napza) di seluruh lingkungan kerja, Senin, 17 Juli 2023. Kegiatan ini menyasar 3.000 pekerja di 5 titik pintu masuk, masing-masing tiga pintu masuk kilang Cilacap, area 70, dan kompleks Head Office (HO) RU IV.

Tes yang dimulai sejak pukul 06.00 WIB ini wajib dan menjadi syarat masuk kerja hari itu, dibuktikan dengan pembubuhan stempel tanda sudah mengikuti tes Napza. Bahkan GM PT KPI RU IV, Edy Januari Utama dan jajaran manajemen juga mengikuti rangkaian pemeriksaan Napza di area Daily Check Up (DCU) HO.

"Ini merupakan bentuk komitmen perusahaan sebagai upaya mendukung P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) di lingkungan kerja," ujar Edy.

Edy berharap tes Napza ini mampu berkontribusi menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan terhindar dari penyalahgunaan narkoba. "Kilang Cilacap adalah yang terbesar dan paling lengkap produknya di Indonesia. Maka sangat penting menjaga kondisi kesehatan para pekerja tetap prima demi menyediakan energi terbaik bagi bangsa," ucap Edy.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI RU IV, Cecep Supriyatna menyebutkan tes Napza yang melibatkan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Cilacap ditargetkan masuk rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI). "Kami ingin memastikan bahwa upaya ini menjadi budaya baik yang harus tetap dijaga," ungkapnya. ●SHR&P CILACAP



Ribuan pekerja Kilang Cilacap bergiliran untuk mengikuti tes napza.

FOTO: SHR&P CILACAP

Kiprah

Klinik Utama Pertamina IHC Depok Diresmikan



Klinik Utama Pertamina IHC Depok siap melayani 150-200 pasien per hari.

FOTO: PERTAMEDIKA IHC

JAKARTA - PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation memiliki visi mewujudkan ketahanan kesehatan Nasional melalui perluasan ekosistem layanan kesehatan di berbagai wilayah Indonesia.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan Klinik Pratama menjadi Klinik Utama Pertamina IHC di Kota Depok. Di Klinik ini terdapat penambahan fasilitas poliklinik dan beberapa dokter spesialis, di antaranya Penyakit Dalam, Spesialis Kesehatan Anak, Gigi, Fisioterapi, dan layanan *Medical Check Up*.

"Klinik Utama Pertamina IHC Depok bekerja sama dengan RS Universitas Indonesia (RSUI) dan dapat menjadi rujukan bagi peserta BPJS, serta karyawan

BUMN yang berada di daerah Depok dan sekitarnya," jelas Direktur Utama PT Pertamina Bina Medika IHC drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS pada peresmian Klinik Utama Pertamina IHC Depok.

Selain membuka Klinik Utama Depok, IHC terus mengembangkan bisnisnya dengan membuka sejumlah klinik baru. "IHC telah siapkan tiga klinik baru lainnya yaitu di wilayah Cibubur Jakarta Timur, Prabumulih Sumatera Selatan, dan Balikpapan Kalimantan Timur," ujarnya.

Saat ini terdapat 71 klinik IHC yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia sebagai bagian dari *Community Health* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Senior Vice President (SVP) HSSE Pertamina Lelin Eprianto mengapresiasi hadirnya klinik di Depok telah berkomitmen dalam mengimplementasikan *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE). Komitmen ini memastikan operasional perusahaan berjalan dengan menerapkan prinsip keamanan, kesehatan, keselamatan, dan berwawasan lingkungan untuk kenyamanan pasien atau *customer*.

"Hadirnya klinik ini merupakan bentuk konkret *Community Health*, dekat dengan masyarakat, jaringan UI juga sudah ada, segmen bisa meluas untuk pekerja dan pensiunan di area Depok," jelas Lelin.

Sementara itu, Direktur Klinik Pertamina IHC Devi Desianti Pritasari berharap dengan tampilan bangunan yang modern dan ruang tunggu yang besar serta terdiri dari bangunan dua lantai ini juga dilengkapi dengan fasilitas *lift* akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pasien lansia yang berobat.

"Melalui peresmian ini diharapkan ada peningkatan kunjungan pasien sekitar 150-200 orang per hari, dimana di lokasi sebelumnya kunjungan pasien hanya sekitar 50 orang per-hari," ujar Devi.

Pada peresmian tersebut juga dilangsungkan penandatanganan perjanjian kerja sama rujukan pasien antara Klinik Pertamina IHC dan RS Universitas Indonesia (RSUI). Melalui kerja sama ini, Klinik Utama Pertamina IHC Depok akan menjadi pusat rujukan pasien untuk RSUI. ●PERTAMEDIKA IHC

Penuhi Komitmen HSE, Pertamina Marine Engineering Raih Penghargaan dari Pertamina Patra Niaga

BALI - PT Pertamina Marine Engineering (PME) berhasil membawa pulang penghargaan *Best of Initiating to Bridge HSSE Plan Document* dalam ajang Major Project Investment Summit 2023 – Awarding HSE Performance.

Penghargaan ini diselenggarakan oleh PT Pertamina Patra Niaga (PPN) di The Laguna Resort Hotel – Nusa Dua, Bali, pada 14 Juli 2023.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh PPN dan diterima langsung oleh Direktur PME Yada Prawira Ganta. "Penghargaan ini diperoleh atas upaya yang telah dilakukan PME dalam pemenuhan seluruh ketentuan standar implementasi *Contractor Safety Management System* pengelolaan HSSE di Major Project Pertamina Patra Niaga," ungkap Yada.

Adapun penilaian dalam penghargaan ini menitikberatkan pada implementasi *Mitigating Risk, Improving Productivity* dan *Creating Sustainable Employability* di setiap operasional PME. Anak usaha PTK ini berhasil mengerjakan berbagai pekerjaan di lingkup PPN dan berhasil menyelesaikan dengan hasil yang optimal.

PME melaksanakan beberapa proyek, seperti revitalisasi Dermaga Integrated Terminal Teluk Kabung, Padang serta *dredging* di Tanjung Batu, Balikpapan. Hal ini menjadi keunggulan PME dalam menjalankan bisnis *marine engineering* seperti *Dredging & Reclamation, Underwater Work*

Services, Engineering, Procurement & Construction (termasuk *electrical & mechanical*).

Direktur Utama PTK I Ketut Laba memberikan apresiasi atas penghargaan yang diperoleh PME. "Selamat atas keberhasilan PME memperoleh penghargaan dari PPN semoga dapat menjadi *support* dan semangat untuk meningkatkan kinerja PME" kata Ketut.

Dengan diperolehnya penghargaan tersebut, PME berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi *customer* dan mendukung sinergi bisnis di Pertamina Group. ●SHIML - PTK



Direktur PME Yada Prawira Ganta menerima penghargaan dari PT Pertamina Patra Niaga.

FOTO: SHIML-PTK



Pengalungan bunga kepada penumpang penerbangan perdana Pelita Air rute Jakarta - Pontianak, di Bandar Udara Internasional Supadio, Pontianak, Kalimantan Barat, Selasa (18/07/2023).

FOTO: TA

Pelita Air Buka Penerbangan ke Kota Pontianak

JAKARTA - Pelita Air membuka penerbangan perdana dari Jakarta menuju Pontianak mulai Selasa, 18 Juli 2023. Penerbangan ini menandai rute komersial ke-8 yang dibuka oleh anak perusahaan Pertamina tersebut sejak 2022.

Menurut Direktur Utama Pelita Air, Dendy Kurniawan, pemilihan Pontianak sebagai tujuan penerbangan komersial bukan tanpa alasan. Selain permintaan pasar, ibukota provinsi Kalimantan Barat ini memiliki potensi wisata alam yang melimpah. Diharapkan pembukaan rute penerbangan baru akan mendorong sektor pariwisata dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat setempat.

"Kehadiran Pelita Air di Pontianak juga diharapkan dapat menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat yang ingin melakukan perjalanan bisnis maupun wisata ke kota ini," ujarnya.

Pelita Air hadir untuk melayani penerbangan Jakarta-Pontianak-Jakarta dengan frekuensi terbang 7 kali dalam sepekan atau 1 kali setiap hari.

Pada penerbangan perdana Jakarta - Pontianak, Pelita Air menggunakan Airbus A320 berkapasitas 180 kursi kelas ekonomi. Dengan membeli tiket mulai dari Rp949 ribu, konsumen mendapatkan layanan *meal on board*, *inflight entertainment*, dan gratis bagasi 20 kilogram.

Dendy juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dari semua pihak atas kelancaran pembukaan rute penerbangan berjadwal ke-8 Pelita Air, Jakarta-Pontianak.

"Kami terus berkomitmen untuk memperluas jaringan rute dalam rangka pemenuhan permintaan masyarakat akan layanan penerbangan komersial berjadwal. First Flight Jakarta - Pontianak ini mencerminkan komitmen Pelita Air untuk menjadi *backbone* transportasi udara dan meningkatkan konektivitas di berbagai wilayah Indonesia," jelas Dendy. ●PAS

Optimalkan PPID, Pertamina Gelar Workshop Keterbukaan Informasi Publik

JAKARTA - Pertamina menggelar workshop kajian mengenai keterbukaan informasi publik guna mengoptimalkan fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). *Workshop* ini diselenggarakan selama 2 hari berlokasi di Grand Mercure Hotel, Jakarta, Selasa, 18 Juli 2023.

Manager Media Communication Pertamina, Roberth Marchelino Verieza mengungkapkan, PPID ini menjadi materi dan pembahasan yang menarik. *Workshop* ini bertujuan untuk lebih mendalami bagaimana PPID menyikapi masalah baik di *holding* dan *sub holding* terkait dengan pemintaan data dan informasi.

"Di sini kita diberikan *insight* oleh narasumber untuk menyikapi masalah terkait permintaan data dan informasi sehingga PPID ini semakin paham betul mana informasi yang bisa disampaikan kepada publik mana informasi yang dikecualikan," katanya.

Roberth bercerita bahwa Pertamina sempat berhadapan dengan sengketa informasi hingga sampai ke sidang informasi. Proses tersebut sungguh panjang dan melelahkan. Oleh karenanya, la berharap adanya *workshop* ini membuat Pertamina Group semakin paham bagaimana mengelola keterbukaan informasi publik.

Pertamina ingin membangun kembali PPID bukan hanya pada level *holding - subholding*, namun nantinya bisa sampai unit, anak perusahaan hingga afiliasi. Ia harap kegiatan ini bisa menjadi pembelajaran bagi semua pihak agar PPID bisa lebih baik dan semakin lancar ke depannya.

"Teman-teman di sinilah yang nantinya akan menjadi pic atau *officer* PPID di *subholding* atau anak perusahaan masing-masing. Kita dari *holding* bisa bahu-membahu. Nantinya PPID ini akan berlaku juga di seluruh wilayah kerja regional hingga pelosok. Semoga Pertamina bisa menjadi salah satu BUMN yang melaksanakan PPID dengan baik," tutupnya. ●IDK/PW



Manager Media Communication Pertamina Roberth Marchelino Verieza memberikan sambutan saat acara optimalisasi keterbukaan informasi publik pada era baru Pertamina Group *Holding & Subholding* yang diselenggarakan di Grand Mercure, Jakarta, Selasa (18/7/2023).

FOTO: PW

Kiprah

Legal Preventif Program Kupas Aspek Hukum Pendistribusian BBM Berdasarkan UU Cipta Kerja

MAKASSAR, SULAWESI SELATAN - Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melaksanakan kegiatan Legal Preventive Program yang bertajuk Aspek Hukum Penyaluran dan Pendistribusian JBT dan JBKP berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja, di Hotel Rinra Makassar, 11 Juli 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh pembicara dari Direktur Bahan Bakar Minyak BPH Migas, Sentot Harijady Bradjanto Tri Putro.

Penyaluran dan pendistribusian BBM di Indonesia tentunya tidak terlepas dari aspek hukum yang mengikat. Hal tersebut dimaksudkan untuk melindungi terjadinya penyimpangan dalam penyaluran dan pendistribusian BBM dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

Perpres No. 191 Tahun 2014 yang telah diubah tiga kali terakhir melalui Perpres No. 117 Tahun 2021 menguraikan pembagian jenis BBM ke dalam tiga kategori yaitu JBT (Jenis Bahan Bakar Tertentu), JBKP (Jenis Bahan Bakar Penugasan), dan JBU (Jenis Bahan Bakar Umum). Pertamina sebagai penyedia dan pendistribusi BBM mengkategorikan yang termasuk ke dalam JBT adalah solar, JBKP adalah pertalite, dan JBU adalah Pertamina series dan Dex series. Dalam pelaksanaannya sering kali ditemukan kejadian-kejadian di lapangan yang menimbulkan pertanyaan, baik dari masyarakat maupun aparat penegak hukum terkait BBM yang berujung pada perlunya konfirmasi langsung dari Pertamina.

Atas dasar tersebut fungsi Legal Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi mengadakan Legal Preventif Program agar pekerja Pertamina mendapatkan pemahaman konkrit terhadap aspek hukum penyaluran dan pendistribusian JBT dan JBKP guna menghadapi pertanyaan dari Aparat Penegak Hukum dan meminimalisir terjadinya penyalahgunaan BBM subsidi di lapangan.

"Inilah saatnya bagi kita untuk mendapatkan pencerahan langsung dari BPH Migas mengenai aturan hukum terkait penyaluran dan pendistribusian JBT dan JBKP serta bagaimana kesiapan Pertamina dalam berkoordinasi bilamana ada aktivitas yang kiranya akan melibatkan aparat penegak hukum," ujar Area Manager Legal Counsel Sulawesi, Riza Fathoni.

Direktur Bahan Bakar Minyak BPH Migas, Sentot Harijady BTP, selaku pembicara pada acara tersebut memberikan beberapa tips kepada Perwira



Direktur Bahan Bakar Minyak BPH Migas, Sentot Harijady BTP menjadi pembicara pada Legal Preventive Program yang diadakan PPN Regional Sulawesi.

FOTO: SHC&T SULAWESI

Pertamina dalam menghadapi pertanyaan dari kepolisian atau kejaksaan terkait penyalahgunaan BBM subsidi yang terjadi di lapangan.

"Pertamina dapat bertindak sebagai pengawas dengan menginformasikan kepada lembaga penyalur untuk rutin memeriksa transaksi harian di lembaga penyalur sebelum terjadi pergantian *shift*. Jika terjadi transaksi yang tidak wajar dapat segera mengambil tindakan terhadap oknum yang berbuat. Selain itu, lembaga penyalur juga rutin mengisi buku daftar hadir bagi siapapun yang berkunjung ke SPBU sekalipun dari Pertamina," ujar Sentot.

Pada kesempatan terpisah Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Sulawesi, Erwin Dwiyanto, menjelaskan salah satu bentuk tindakan preventif yang dilakukan Pertamina yang diterapkan ke lembaga penyalur adalah adanya penggunaan *QR Code* yang sudah terverifikasi dalam transaksi pembelian BBM subsidi. "Penggunaan *QR Code* ini guna menyelaraskan ketentuan kendaraan yang boleh mengisi BBM subsidi berdasarkan Peraturan Presiden No. 191/2014 dan Surat Keputusan BPH Migas No. 4/2020," ujar Erwin.

Lebih lanjut Erwin menyampaikan capaian penggunaan *QR Code* di Sulawesi sudah mencapai 100%. "Bagi yang tidak memiliki *QR Code* tidak dapat dilayani dalam pembelian BBM subsidi, dengan demikian dapat meminimalisir penyalahgunaan BBM subsidi yang sering terjadi di lapangan," pungkasnya. ●SHC&T SULAWESI

Senior Officer Seminar : Tingkatkan Sinergi dan Kapabilitas Awak Kapal PIS



Peserta Senior Officer Seminar foto bersama.

FOTO: SHIML

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) terus berkomitmen untuk meningkatkan kapabilitas SDM, terutama para awak kapal agar dapat bersaing di pasar global dan mendorong perusahaan mewujudkan visi menjadi perusahaan marine dan logistik terkemuka di Asia.

Peningkatan kapabilitas ini diantaranya dengan menggelar *Senior Officer*

Seminar (*Top Four-4*), yang berlangsung pada Juni lalu.

"Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat komunikasi dan kerja sama antarmanajemen fleet dengan awak kapal PIS. Ini juga menjadi ajang untuk berkumpulnya armada dan kesempatan menyampaikan pendapat dan aspirasi lainnya," ujar Direktur Armada PIS, Muhammad Irfan Zainul Fikri.

Pertemuan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengembangan awak kapal PIS. Pelatihan antara lain tentang kepemimpinan, mengelola diri sebagai pimpinan, dan pemahaman kondisi tim di kapal untuk dapat bekerja sama dengan efektif.

Para peserta mendapatkan materi motivasi dari motivator kenamaan Merry Riana. Selain itu, materi dari narasumber lainnya, yakni; Shaharudin Alang Mahat - Ship Vetting Department - MISC Maritime Services Sdn Bhd terkait SIRE 2.0, TMSA & Vetting, Direktur Perkapalan dan Kelautan - Kementerian Perhubungan Hartanto terkait Maritime Autonomouse Ship Surface, Kepala Divisi Statutoria PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Totok Achmad Sugiharso terkait Statutory & PSC Detention, General Secretary Kesatuan Pelaut Indonesia I Dewa Nyoman Budiasa terkait penyampaian KPI, Harizul Arpan dari AON Indonesia, dan Erly Senjaya dari Spica Service Indonesia terkait Penyampaian *Seafarer Welfare*. ●SHIML

ELNUSA Tembus Konstituen Indeks PEFINDO i-Grade

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (ELNUSA IDX: ELSA) masuk sebagai konstituen Indeks PEFINDO i-Grade periode Juli – Desember 2023. Penilaian ini berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Juni 2023.

Peringkat tersebut mencatat Elnusa merupakan perusahaan yang memiliki kinerja terbaik dan menjadi bagian konstituen terpilih. Informasi tersebut diperoleh berdasarkan pengumuman yang juga dipublikasikan dalam Press Release PEFINDO melalui situs resminya <https://pefindo.com/pageman/page/i-Grade-Press-Release.html> dan juga telah diumumkan pada Website IDX di https://www.idx.co.id/Media/d5cpssjb/20230623_evaluasi-indeks-pefindo-i-grade.zip.

Indeks PEFINDO i-Grade merupakan salah satu indeks harga saham dengan performance terbaik di pasar modal Indonesia. Sejak *Backtesting* (28 Desember 2012) hingga Juni 2023, Indeks PEFINDO i-Grade telah menunjukkan kinerja *outperformed* dibandingkan indeks acuan lainnya dengan membukukan pengembalian 112,13%, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks acuan lainnya, seperti SRI-KEHATI (89,83%), IHSG (54,33%), IDX30 (31,96%), maupun LQ45 (28,66%).

Konstituen Indeks PEFINDO i-Grade adalah perusahaan-perusahaan yang telah diperingkat PEFINDO dengan peringkat dalam kategori *investment grade* idAAA sampai dengan idBBB- rating.

Direktur Keuangan Elnusa, Bachtiar Soeria Atmadja mengatakan, peringkat yang diraih perusahaan merupakan keberlanjutan atas keberhasilan Elnusa sebelumnya dalam kenaikan peringkat dari idAA-/Stable Menjadi "idAA/Stable" pada April 2023. Hal tersebut juga didasari atas kekuatan posisi bisnis Elnusa yang ditandai dengan pertumbuhan pendapatan dan laba yang signifikan.

"Kami bersyukur Elnusa masuk dalam Indeks PEFINDO i-Grade. Semoga ke depannya Saham Elnusa masuk dalam berbagai Index yang menjadi acuan investasi para investor dengan didukung oleh kinerja yang positif dan berkelanjutan," jelas Bachtiar. ●SHU-ELSA



Wakil Kepala SKK Migas Nanang Abdul Manaf memastikan seluruh pekerja hulu di lapangan menjalankan aspek *safety* agar tidak terjadi *fatality*.

FOTO: SHU

Wakil Kepala SKK Migas : Aspek *Safety* Tetap yang Utama

PRABUMULIH, SUMATERA SELATAN- Wakil Kepala SKK Migas, Nanang Abdul Manaf melakukan kunjungan kerja ke Pertamina Hulu Rokan (PHR) Zona 4 Regional Sumatera yang merupakan bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina. Kunjungan ini dilaksanakan untuk meninjau kinerja sumur pengembangan Gunung Kemala (GNK)-097 dan Sumur GNK-PD21 di Penukal, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Jumat, 23 Juni 2023. Kedua sumur tersebut merupakan Struktur Gunung Kemala dengan jenis pengeboran *directional*, target kedalaman 1782 MMD, yang dioperasikan oleh Pertamina EP (PEP) Prabumulih Field.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Kepala SKK Migas, Nanang Abdul Manaf menegaskan, keselamatan kerja merupakan prioritas dan pilar utama dalam menuju kesuksesan operasional di lapangan. "Tidak ada artinya keberhasilan pengeboran jika terjadi *fatality* yang membahayakan pekerja. Keselamatan kerja ini harus menjadi hal yang paling utama dalam menjalankan tugas, khususnya bagi pekerja di lapangan. Kerja kita masif dan agresif untuk mencapai target namun unsur *safety* jangan pernah dikesampingkan," ujar Nanang.

Ia menambahkan, pengeboran sumur pengembangan di Lapangan GNK perlu orang yang kreatif serta cara berpikir yang inovatif, karena setiap lapangan memiliki karakter yang berbeda. "Melihat target produksi sumur GNK-097 sebesar 156 barel minyak per hari/BOPD perlu dilakukan evaluasi dan inovasi lagi agar target tersebut dapat dioptimalkan dan ditingkatkan. Seperti Struktur Keluang, ada cadangan yang masih bisa dioptimalkan," ujar Nanang.

Senada dengan hal tersebut, Pjs. General Manager Zona 4, Sakti Parsaulien menyampaikan, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi *leadership* HSE dan upaya evaluasi untuk mencapai target produksi yang optimal.

"Selain optimalisasi target, kegiatan ini juga sangat penting dilakukan untuk interaksi dua arah antara manajemen dan pekerja. Saya berharap para pekerja di lokasi selalu menjaga dan patuh terhadap aspek HSE untuk keselamatan kerja yang maksimal. sehingga semua upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi migas dapat berjalan dengan baik," pungkas Sakti.

Pada kunjungan kerja kali ini, Wakil Kepala SKK Migas didampingi oleh Kepala Divisi Pengeboran dan Sumuran SKK Migas, Surya Widiantoro, Kepala Perwakilan SKK Migas Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel), Anggono Mahendrawan, serta manajemen PHR Zona 4 Regional Sumatera. ●SHU

Kiprah

HUT ke-15, PDSI Siap Lepas Landas

JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling) merayakan hari ulang tahun ke-15, Selasa, 13 Juni 2023. Acara syukuran yang diikuti oleh seluruh jajaran di seluruh area operasional PDSI ini mengusung tema 'Embracing Maturity Enhancing Competencies' di Lantai 15, Gedung Millennium Centennial Center, Jakarta.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PDSI, Rio Dasmanto mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada seluruh Perwira atas dedikasi dan kontribusinya terhadap kemajuan PDSI.

Rio menekankan pengelolaan perusahaan oleh seluruh Perwira menjadi faktor panjangnya usia suatu perusahaan dan berharap PDSI dapat menjadi seperti Kongō Gumi, sebuah perusahaan Jepang yang telah berdiri sejak 1.445 tahun yang lalu.

Rio juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris yang sudah mengawal selama ini sehingga PDSI dapat berjalan baik dan on track.

"Semua yang telah diraih selama ini tidak boleh membuat kita puas dan kita harus dapat mencapai lebih baik lagi," ucapnya.

Hal senada disampaikan Komisaris Utama PDSI, Nur Endro Buwono. Ia mengatakan, banyak prestasi yang diraih PDSI tahun ini. "Lima belas tahun adalah angka yang tidak muda lagi. Tahun ini siap-



Disaksikan oleh Komisaris Utama PDSI Nur Endro Buwono, Direktur Utama Rio Dasmanto memotong tumpeng dalam acara syukuran HUT ke-15 anak usaha Subholding Upstream Pertamina tersebut.

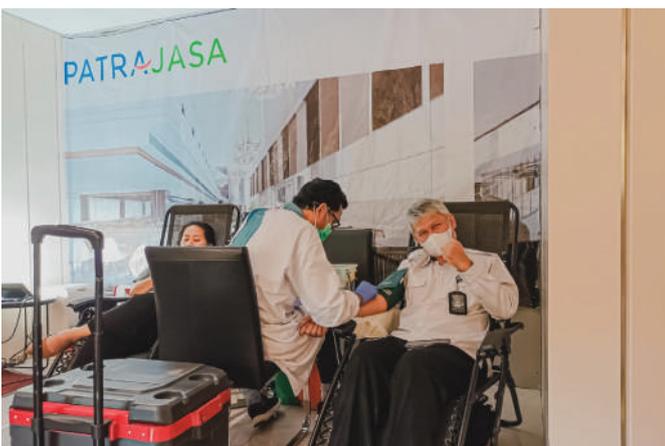
FOTO : SHU-PDSI

siap untuk lepas landas," tutur Nur.

Dari beberapa penghargaan yang didapat, salah satunya PDSI mendapat gelar *world class* dari International Association of Drilling Contractors (IADC). "Banyak yang harus kita lakukan untuk mencapai *world class*. Kita harus siap bertanding, berkompetisi di dunia," tegasnya.

Acara syukuran ditutup dengan pembacaan doa dan pemotongan tumpeng, bermakna agar perusahaan dapat terus mencapai kinerja terbaik. ●SHU-PDSI

HUT ke-48, Patra Bandung Hotel Hadirkan Semangat Baru dalam Memberikan Pelayanan Terbaik



Kegiatan donor darah dalam rangka memperingati HUT ke-48 Patra Bandung Hotel.

FOTO : PATRAJASA

BANDUNG - Dalam rangka merayakan perjalanan 48 tahun yang diperingati pada 1 Juli 2023, Patra Bandung menyelenggarakan rangkaian acara yang melibatkan seluruh karyawan Patra Bandung Hotel.

Tema yang diusung "New Spirit for The New Challenge"

karena sesuai dengan rencana yang sebentar lagi terpampang di wajah dan semangat baru, setelah Patra Bandung Hotel selesai direnovasi. Perubahan ini menjadi salah satu bukti kesiapan Patra Bandung Hotel dalam menghadapi tantangan bisnis sehingga tetap menjadi pilihan pelanggan saat sedang berlibur di Kota Bandung. Rangkaian acara Dalam rangka HUT ke-48 diawali dengan berbagai perlombaan yang dilaksanakan sebelum 1 Juli 2023 dan melibatkan seluruh karyawan Patra Bandung Hotel. Acara dilanjutkan dengan kegiatan sosial dengan berbagi makanan ke Yayasan Lembaga Pendidikan Al-Quran Taman Ikhlas dan kegiatan Donor Darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan Kalbe Farma yang menghasilkan 40 kantong darah.

Rangkaian acara HUT diisi dengan syukuran bersama seluruh jajaran Patra Bandung Hotel. Dalam kesempatan itu, manajemen dan pekerja Patra Bandung mengikuti kegiatan tausiyah, doa bersama dan pemotongan tumpeng.

"Kami berharap agar Patra Bandung Hotel dapat tetap menjadi hotel terbaik serta pilihan utama wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung. Semoga kami dapat terus berkontribusi dan bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bandung untuk bangkit bersama untuk Bandung Juara," pungkas General Manager Patra Bandung Hotel, Deni Soemantri. ●PATRA JASA

Komisaris Utama PGN Terbitkan Buku *Public Interest in Energy Sector*

JAKARTA - Arcandra Tahar Ph.D, Komisaris Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menulis bukunya berjudul "*Public Interest in Energy Sector*". Buku ini merupakan rangkuman dan penyempurnaan dari tulisan-tulisan pak AT (demikian Arcandra Tahar biasa disapa) yang membahas berbagai aspek kebijakan, inovasi teknologi, kendaraan listrik dan isu-isu energi di Indonesia dan dunia yang ditulis melalui akun media sosial pribadinya, yaitu Instagram dan Facebook @arcandra.tahar sejak enam tahun lalu.

Peluncuran buku Arcandra Tahar yang diselenggarakan di Nusantara Ballroom, Hotel Darmawangsa ini diisi dengan diskusi energi dan bedah buku yang menghadirkan tokoh energi nasional, yaitu Prof Ir Purnomo Yusgiantoro MSc, M.A., Ph.D (Menteri ESDM 2000-2009), DR (HC) Ignasius Jonan S.E., M.A, (Menteri ESDM 2016-2019) dan Darmawan Prasodjo, Ph.D (Direktur Utama PLN).

Hadir pula Menteri ESDM Arifin Tasrif, Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Sakti Wahyu Trenggono, sejumlah menteri di kabinet Indonesia Kerja periode 2014-2019, tokoh-tokoh nasional, pejabat ESDM dan SKK Migas, serta jurnalis dari berbagai media nasional.

Arcandra mengatakan, berbagai tulisan dalam buku ini merupakan bagian dari pengalamannya sewaktu mendapat amanah sebagai menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) periode tahun 2016 dan Wakil Menteri ESDM periode 2016-2019. Demikian juga pengetahuannya ketika belajar dan bekerja selama lebih dari 20 tahun di industri migas dunia, khususnya di Amerika Serikat.

Buku "*Public Interest in Energy Sector*" terdiri dari 101 tulisan dan dikelompokkan menjadi tujuh bagian tulisan, yaitu Pengelolaan Sektor Hulu Migas (Bagian I); Pengelolaan Sektor Hilir Migas (Bagian II); Pengembangan Teknologi dan SDM di Sektor Energi (Bagian III); Bisnis dan Tata Niaga Energi (Bagian IV); Bagaimana Dunia Mengelola Energi (Bagian V); Baterai, Kendaraan Listrik dan Energi Terbarukan (Bagian VI); dan Strategi Dunia Pasca-COVID-19 (Bagian VII).

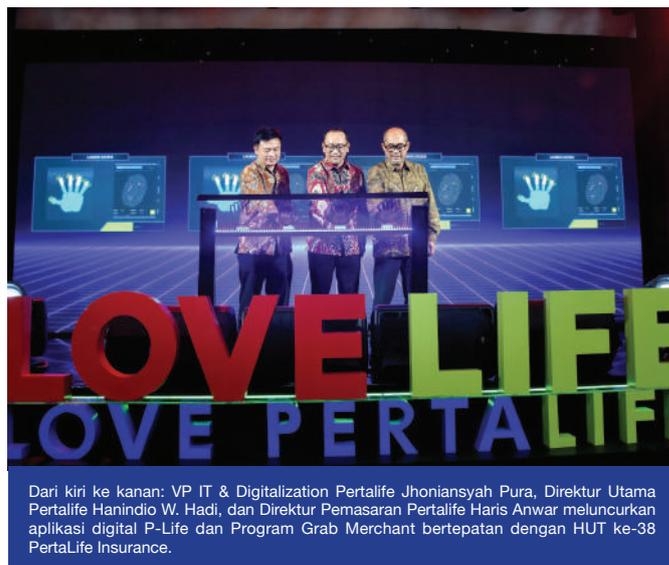
Dalam buku tersebut, Presiden Joko Widodo (Jokowi) juga menyambut baik. "Buku ini memuat pengalaman, keahlian, ide dan gagasan otentik dari Arcandra Tahar sebagai seorang ahli di sektor energi. Tidak hanya menjabarkan berbagai tindakan, praktik-praktik baik dan inisiatif kebijakan yang telah dilakukan, namun juga memuat langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk menjawab tantangan masa depan. Dengan berbagai inisiatif dan inovasi tersebut, harapannya ketahanan energi nasional dapat terwujud secara berkelanjutan serta mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap sumber energi tertentu," kata Presiden.

Ignasius Jonan, dalam tulisan pengantar buku ini mempersilakan pembaca untuk memahami berbagai isu-isu menarik terkait energi dan sumber daya alam yang ditulis dengan apik dan epik. •SHG



Komisaris Utama PGN Arcandra Tahar secara simbolis menyerahkan buku *Public Interest in Energy Sector* kepada Menteri ESDM Arifin Tasrif.

FOTO: SHG



Dari kiri ke kanan: VP IT & Digitalization Peralife Jhoniansyah Pura, Direktur Utama Peralife Hanindio W. Hadi, dan Direktur Pemasaran Peralife Haris Anwar meluncurkan aplikasi digital P-Life dan Program Grab Merchant bertepatan dengan HUT ke-38 PertaLife Insurance.

FOTO: PLI

HUT Ke-38, PertaLife Insurance Luncurkan Aplikasi Digital P-Life dan Program Grab Merchant

JAKARTA- PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) menjadikan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-38 sebagai momentum untuk terus memperbaiki diri, memperkuat jaringan kemitraan bisnis, dan berkontribusi lebih besar bagi perekonomian tanah air

Hal itu ditandai dengan peluncuran Aplikasi Digital P-Life dan Program Grab Merchant, bersamaan dengan acara PertaLife Insurance Stakeholder Engagement, di Sari Pacific Hotel Jakarta, Kamis, 6 Juli 2023.

P-Life adalah aplikasi digital android untuk penjualan produk Asuransi Jiwa Perorangan PertaLife Insurance. Produk yang ditawarkan melalui P-Life merupakan produk Asuransi Jiwa (Tugu Eka Warsa), produk Asuransi Kecelakaan (MediCard), produk Asuransi Kesehatan (Health Guard), dan produk Asuransi Pendidikan (Smart Gift).

"Kami terus melakukan transformasi untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan menyiapkan produk sesuai kebutuhan masyarakat. Kami juga terus berusaha untuk memperluas jaringan bisnis, baik dalam kelompok *captive market* maupun *non-captive*, salah satunya dengan menggandeng *Platform Marketplace* Grab Merchant yang akan menghasilkan Program *Branding*," jelas Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi.

Hanindio menambahkan, Program Branding ini bertujuan untuk memberikan keuntungan kepada seluruh Grab Merchant dengan menawarkan produk Asuransi Jiwa Berjangka Eka Warsa, sebuah program Asuransi Jiwa yang memberikan perlindungan keluarga pemilik UMKM di seluruh Indonesia dari risiko ekonomi akibat meninggal dunia karena alasan apapun. "Dalam program ini, Mitra Grab memiliki akses kepemilikan perlindungan Asuransi Jiwa dengan manfaat santunan asuransi sebesar Rp100 juta," jelasnya.

Sementara itu, Direktur Pemasaran PertaLife Insurance, Haris Anwar mengungkapkan, saat ini terdapat lebih dari 500.000 mitra aktif Grab Merchant (UMKM) yang menggunakan Grab Merchant sebagai platform mereka, sehingga diharapkan para merchant dapat memanfaatkan produk Asuransi Jiwa Berjangka Eka Warsa dari PertaLife Insurance. Program ini menawarkan perlindungan masa asuransi selama 365 hari.

Dia menambahkan, dukungan yang besar dari berbagai pihak, termasuk *captive market* di lingkungan Pertamina Group memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja PertaLife Insurance.

"Kami berharap bisa meraih kepercayaan lebih besar lagi dari Pertamina Group, Timah Group, dan BUMN lainnya," jelas Haris. •PLI

Penyerahan Akreditasi KAN kepada Pertamina Standardization and Certification Skema ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018

Oleh : Pertamina Standardization & Certification



Pertamina Standardization & Certification (PSC) PT Pertamina (Persero) merupakan Lembaga sertifikasi yang berada dibawah naungan PT PERTAMINA (Persero) di fungsi QMS, dengan lokasi operasional di Sopo Del Tower, Kuningan. PSC bergerak dibidang jasa sertifikasi sistem manajemen, dimana tugasnya adalah melakukan penilaian kesesuaian sistem manajemen klien terhadap persyaratan standar yang diacu. Sebagai Lembaga sertifikasi, saat ini PSC telah menerapkan 3 skema sertifikasi yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), untuk skema ISO 9001:2015 telah diakreditasi ulang pada bulan November 2021 dan untuk skema ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 baru saja di akreditasi pada bulan Juni 2023.

Hadir Pejabat Komite Akreditasi Nasional (KAN) yaitu Kepala Badan Standardisasi Nasional/Ketua Komite Akreditasi Nasional (Kepala BSN/ Ketua KAN) dan tim dalam proses penyerahan tersebut. Kepala BSN yang juga memegang amanah sebagai Ketua KAN, Kukuh S.Achmad menyerahkan sertifikat Akreditasi untuk 3 skema kepada LSSM PSC yang diterima oleh Executive Director PSC – Agus Arifin dan VP Organization Capability PT Pertamina (Persero) – Rini Widiastuti pada tanggal 17 Juli 2023 di Semarang. PSC menerima sertifikasi untuk skema SNI ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, SNI ISO 45001 : 2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menambah lingkup 02 untuk skema SNI ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen Mutu. Kukuh menyatakan bahwa akreditasi ini memiliki 2 tugas utama yaitu Perlindungan dan Peningkatan Daya saing, harapannya kedepan PSC makin banyak klien yang dimiliki dengan tetap menjaga implementasi ISO 17021 sebagai standar SNI pengelolaan Badan Sertifikasi di Indonesia.

Badan Standardisasi Nasional (BSN) merupakan Lembaga pemerintah non-kementerian Indonesia dengan tugas pokok melaksanakan tugas pemerintahan di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian di negara Indonesia. Dalam pelaksanaan penilaian Kesesuaian, di dalam BSN terdapat fungsi yang disebut dengan Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang didirikan dengan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Nomor 465/IV.2.06/HK.01.04/9/92 yang bertanggung jawab kepada Presiden melalui Kepala BSN. Komite Akreditasi Nasional (KAN) bertugas mengembangkan skema akreditasi dan sertifikasi serta memperjuangkan saling pengakuan di internasional, memungkinkan hasil sertifikasi dan uji laboratorium yang dilakukan oleh Lembaga Penilaian Kesesuaian Indonesia diakui dunia.

Saat ini Dirjen BSN juga merupakan Ketua Komite Akreditasi Nasional yang dijabat Oleh Drs. Kukuh S. Achmad M.Sc.

KAN bertanggung jawab untuk menetapkan standar dan kriteria untuk memberikan akreditasi, melakukan evaluasi terhadap organisasi yang akan diberikan akreditasi, serta melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap organisasi-organisasi tersebut.

Dalam menjalankan tugasnya, KAN bekerja sama dengan lembaga internasional seperti International Laboratory Accreditation Cooperation (ILAC) dan International Accreditation Forum (IAF). KAN juga berperan sebagai anggota dari Pacific Accreditation Cooperation (PAC) dan Asia Pacific Laboratory Accreditation Cooperation (APLAC), yang merupakan organisasi regional yang bertanggung jawab untuk koordinasi dan pengembangan sistem akreditasi di wilayah Pasifik dan Asia.

Hadir pula 5 klien dari PSC yaitu :

1. PT Sigma Cipta Utama
Anwar Sanusi, SH - Manager QHSSE
2. PT Patra Drilling Contractor
Himawan Prabowo - HSE Op. & Security Asmen
3. PT Pelita Air Service
Asyrofuddin - Manager Quality Assurance
4. PT TPPI
Sefina Aldias Sari - Staff Quality Management
5. PT Perta Daya Gas
Hadi Munib - Wakil Direktur Utama

Sedangkan dari Pertamina Foundation juga hadir Yulius Setiawan Bulu selaku Operation Director yang nantinya di dalam grand strategi PSC, PSC akan dialihkelola kan kepada Pertamina Foundation kedepannya. Di akhir acara seluruh admin, tenaga ahli dari Tim PSC berfoto bersama untuk mensyukuri pencapaian ini. Semoga kedepan klien PSC makin banyak dalam rangka mendukung *Green Procurement* atas tindak lanjut penerapan ESG di Pertamina terutama dengan memastikan vendor yang bekerjasama dengan Pertamina telah tersertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001 .



*Perwira Akhlak, Energizing You!!!
 Insan Mutu... Semangat!!! Hebat!!!
 Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Konservasi Primata Endemik Riau di Balai Raja, Pertagas Tanam 1.200 Pohon



Restorasi ekosistem di Hutan Balai Raja agar cingkuak tidak punah.

FOTO: SHG-PERTAGAS

BENGKALIS - Salah satu upaya konservasi primata endemik serta menjaga ekosistem dan pelestarian hutan, PT Pertamina Gas (Pertagas) yang merupakan afiliasi *Subholding Gas* Pertamina melaksanakan kegiatan restorasi ekosistem dengan penanaman pohon di kawasan hutan Balai Raja, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Senin, 10 Juli 2023.

Sebanyak 1.200 pohon dengan jenis matoa, cempedak dan jengkol ditanam untuk mengembalikan fungsi hutan sekaligus sebagai upaya konservasi primata endemik Riau yakni *Presbytis Formoralis Percurra* atau yang lebih dikenal dengan nama cingkuak. Kegiatan ini merupakan inisiasi

program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertagas Operation Rokan Area (ORA).

Cingkuak, primata endemik yang hanya hidup di hutan Riau, saat ini keberadaannya hanya tinggal tiga koloni saja sehingga pelestarian hutan dan habitatnya perlu untuk dijaga.

Bekerja sama dengan Yayasan Satwa Rimba, Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Inisiatif Zakat Indonesia, langkah Pertagas berupaya melindungi serta pengembalian fungsi hutan mendapat apresiasi dari warga dan pemerintah setempat. Rawensus Nainggolan selaku tokoh masyarakat Balai Raja berterima kasih atas peran Pertagas menjaga keberadaan habitat endemik serta melindungi habitatnya yang saat ini sebagian besar sudah beralih fungsi menjadi perkebunan sawit serta pemukiman warga.

Manager Pertagas ORA yang diwakilkan oleh Dela Agung Septiadi menyampaikan, "Sejalan dengan pengelolaan perusahaan yang mengedepankan *Environmental, Social, Governance* (ESG), program penanaman pohon ini memberikan dampak keseimbangan ekosistem."

Hal senada disampaikan Manager Communication Relations & CSR Pertagas Imam Rismanto. "Program penanaman pohon tidak hanya memberikan perlindungan kepada habitat yang ada di hutan, tetapi upaya Pertagas dalam mewujudkan *net zero emission*. Pertagas terus berkomitmen menjalankan bisnis operasi sejalan dengan pelestarian lingkungan dan memberikan manfaat khususnya kepada warga di area sekitar operasi," ucapnya.

Kegiatan CSR Pertagas sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan menopang pilar ke-5 yakni keberlanjutan ekosistem darat yang melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati. ●SHG-PERTAGAS

Pertamina Sigap Bantu Masyarakat Terdampak Banjir OKU Selatan

PALEMBANG - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel menyalurkan bantuan kepada masyarakat terdampak banjir di wilayah Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan, Sumatera Selatan. Bantuan yang diberikan berupa beras, minyak goreng, telur, gula pasir, mie instan, susu kaleng, teh dan beberapa tabung Bright Gas 12 Kg untuk digunakan di dapur umum posko bantuan banjir.

Bantuan secara simbolis diberikan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten OKU Selatan bertempat di Posko Utama Banjir di Kecamatan Muara Dua, Kabupaten OKU Selatan, Jumat, 7 Juli 2023.

Bupati OKU Selatan, Popo Ali Martopo B. Commerce, mengucapkan terima kasih atas kepedulian dan solidaritas semua pihak, termasuk Pertamina, terhadap masyarakat terdampak banjir. Menurutnya, kerja sama semua pihak dalam membantu korban banjir dapat memulihkan kehidupan mereka.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan mengatakan, Pertamina berkoodinasi bersama Hiswana Migas OKU Raya dan Dinas Sosial setempat dalam menyalurkan bantuan.

"Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak banjir, serta membantu pemerintah daerah setempat dalam penyediaan layanan dapur umum," kata Nikho.

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel juga terus memastikan

jumlah fasilitas operasional perusahaan dalam kondisi aman usai sejumlah wilayah di Kabupaten OKU Selatan dilanda banjir.

Selain itu, untuk stok dan pasokan BBM serta LPG untuk wilayah tersebut saat ini masih dalam kondisi aman.

Pertamina menyiagakan seluruh fasilitas seperti SPBU dan agen LPG serta pangkalan untuk mengoptimalkan penyaluran BBM dan LPG selama musibah banjir di wilayah tersebut.

"Kami akan terus memonitor dan memastikan kelancaran pasokan serta stok BBM dan LPG tetap aman," tutup Nikho. ●SHR&P SUMBAGSEL



Secara simbolis Pertamina menyerahkan bantuan kepada Bupati OKU Selatan Popo Ali Martopo B. Commerce untuk korban banjir di wilayah tersebut.

FOTO: SHR&P SUMBAGSEL

Social Responsibility



Perwira Pertamina menemani anak-anak korban kebakaran di Tarakan melukis dan mewarnai di atas triplek sebagai bagian dari *trauma healing*.

FOTO: SHC&T KALIMANTAN

Pulihkan Kesehatan Mental Anak Korban Kebakaran, Pertamina Berikan Trauma Healing

TARAKAN, KALIMANTAN TIMUR - Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Regional Kalimantan kembali menunjukkan dedikasi dalam bidang kesehatan masyarakat melalui pendampingan sosial (*trauma healing*) bagi para anak korban kebaran di RT 21 Kelurahan Karang Anyar Pantai, khususnya anak-anak yang berada di posko bencana kebakaran SDN 019, Perikanan, Kelurahan Karanganyar Pantai, Kota Tarakan, Kalimantan Utara, 5 Juli 2023.

Pertamina berkolaborasi dengan KJN Kaltara, ICMI, Adayana Graha dan Hisset Tarakan. Dengan mengangkat tema Edukasi Ceria diharapkan dengan kegiatan ini emosi anak-anak penyintas musibah kebakaran dapat pulih dari bayang-bayang musibah yang terjadi.

Kegiatan *trauma healing* dilakukan dengan mengajak anak-anak untuk menggambar mural di atas triplek. Mereka diberi kebebasan untuk menyampaikan ekspresinya melalui warna. Selanjutnya PPN melalui *Fuel Terminal* Tarakan menyerahkan bantuan kepada Dinas Sosial dan pembagian perlengkapan sekolah kepada seluruh peserta kegiatan.

Area Manager Communication, Relations & CSR Regional Kalimantan, Arya Yusa Dwicandra mengungkapkan, kegiatan ini bertujuan untuk menghilangkan rasa trauma dan sedih bagi anak-anak. "Kami bebaskan mereka melukis sesuai keinginan, bebas mengekspresikan diri dalam lukisan dan bermain warna agar anak-anak rileks pascainsiden," ungkap Arya.

Arya berharap kegiatan *trauma healing* ini bisa membantu para pengunjung khususnya anak-anak dari sisi psikologis dan hasil lukisan nantinya dilelang kemudian hasilnya akan disumbangkan untuk korban kebakaran. ●SHC&T KALIMANTAN

Dukung UMKM Naik Kelas, PIS Asia Pasific Berdayakan Produk Mitra Binaan Pertamina

SINGAPURA - PT Pertamina International Shipping (PIS) turut mendukung dan memberdayakan produk-produk mitra binaan Pertamina untuk semakin dikenal oleh publik, termasuk di mancanegara.

Dukungan oleh PIS ini dilakukan dengan menghadirkan produk-produk mitra binaan Pertamina di kantor anak usaha PIS, yakni PIS Asia Pacific (PIS AP). Promosi produk mitra binaan ini juga dilakukan seiring dengan acara *rebranding* PIS Asia Pasific.

"Ini merupakan program strategis untuk mempromosikan dan mendukung produk-produk mitra binaan Pertamina yang memiliki kualitas internasional," ujar Corporate Secretary PIS, Muh. Aryomeka Firdaus, Rabu, 5 Juli 2023.

Produk-produk yang dipromosikan ini telah melalui proses kurasi yang dilakukan oleh tim Small Medium Enterprise & Partnership Program (SMEPP) PT Pertamina (Persero), di antaranya Made Tea dari Bali, Bawadi Coffee dari Aceh dan Tenun Ikat Putera Dewi Shinta dari Jepara.

"Dengan adanya kegiatan promosi ini produk-produk UMKM lokal dapat naik tingkat ke taraf internasional dan produk hasil buatan UMKM bisa dikenal lebih luas sehingga bisa meningkatkan pendapatan pelaku usaha," pungkas Aryomeka. ●SHIML



FOTO: SHIML

PHE OSES Manfaatkan Solar Panel untuk Nelayan Pesisir Lampung Timur



Perwira PHE OSES foto bersama nelayan di Labuhan Maringgai yang telah dipasang penerangan jalan tenaga surya.

FOTO: SHU

LABUHAN MARINGGAI, LAMPUNG - Sebagai penggerak di bidang energi, Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatera (PHE OSES) turut berperan meningkatkan kesadaran dan mengintensifkan pemanfaatan Energi

Baru dan Terbarukan (EBT). Hal ini bertujuan untuk membangun kemandirian energi di tingkat masyarakat serta mengembangkan ekonomi dan penciptaan nilai bagi masyarakat.

Bersinergi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan UPTD Pelabuhan Perikanan Labuhan Maringgai dan Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Lampung Timur, PHE OSES memberikan bantuan lampu penerangan jalan tenaga surya yang tersebar di 11 titik di dermaga pancur labuh kapal nelayan serta 5 titik lampu penerangan di lingkungan pelabuhan perikanan Labuhan Maringgai, Kamis, 22 Juni 2023. Pemberian bantuan ini berawal dari minimnya penerangan di sekitar pelabuhan dan tempat pelelangan ikan.

Kepala UPTD Pelabuhan Labuan Maringgai dan Teladas, A. Faisal, A.Pi menyambut baik bantuan yang diberikan oleh PHE OSES. "Alhamdulillah, terima kasih kami ucapkan atas nama institusi dan atas nama nelayan kepada PHE OSES. Masyarakat sangat merasakan manfaat bantuan penerangan di dermaga maupun di lingkungan pelabuhan perikanan, sehingga tercipta keamanan dan kenyamanan bagi nelayan dalam melakukan aktivitas usahanya," ujar Faisal.

Indra Darmawan Head of Communication, Relations & CID PHE OSES mengatakan, bantuan penerangan jalan tenaga surya di pelabuhan ini untuk mendorong produktivitas nelayan dalam meningkatkan hasil tangkapan lautnya sehingga diharapkan dapat menggerakkan ekonomi lokal. "Selain itu, program ini juga mendukung Pertamina dalam menjalankan aspek ESG (*Environment, Social, Governance*)," jelas Indra. ●SHU

Pertamina Tingkatkan Kompetensi Pemuda dengan Pelatihan Welder

PALEMBANG - Peningkatan kompetensi pemuda sekitar operasional perusahaan menjadi salah satu komitmen Proyek RDMP RU III Sumatera yang dikelola PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI).

Salah satunya melalui program pelatihan welder 2023 yang digelar secara kolaboratif bersama Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Sumsel sejak akhir Mei lalu.

Sebanyak 24 pemuda yang berasal dari enam kelurahan di Kecamatan Plaju dan dua desa di Kecamatan Banyuasin I mendapat kesempatan mengikuti seleksi sebagai juru las bersertifikat.

Pelatihan ini juga merupakan bentuk penerapan PT KPI terhadap *Creating Shared Value* (CSV), satu langkah strategis perusahaan yang pemberdayaan masyarakat untuk ikut berkontribusi dalam proses bisnis perusahaan, dengan memberikan edukasi dan pelatihan kepada klaster lokal.

Pjs. General Manager Project RDMP RU III Sumatera - Direktorat Proyek Infrastruktur PT KPI I Gusti Bagus Prihanta berharap, pelatihan ini dapat berdampak pada kondusivitas operasional kilang. "Mudah-mudahan apa yang sudah kita berikan kepada adik-adik sekalian, terutama mereka yang berada di sekitar wilayah operasi, dapat mendukung kondusivitas Kilang Pertamina Plaju," tuturnya.

Pelatihan ini dimaksudkan untuk mendapatkan sertifikat G3 sebagai bekal keterampilan untuk menuju dunia industri.

Kepala Dinas Disnakertrans Sumsel yang diwakili oleh Abdullah menjelaskan, pelatihan *Welder* SMAW ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar operasi perusahaan dan mengurangi kemiskinan serta membekali masyarakat dengan keahlian.

"Harapan kita setelah mengikuti pelatihan *welder* para peserta mendapatkan keterampilan sehingga mereka bisa terjun ke dunia kerja," ujarnya.

Andre (18), salah satu peserta sangat antusias mengikuti pelatihan menjadi juru las bersertifikat ini. Warga Plaju Ilir Kecamatan Plaju tersebut mendapatkan info pelatihan dari staf kelurahan dan berharap dapat memiliki keahlian khusus mengelas untuk masuk ke dunia industri selepas lulus SMA.

Poppy (24), pemudi asal Kelurahan Talang Putri juga mengungkapkan ketertarikannya untuk belajar teknik pengelasan guna memberikan kontribusi di kilang. "Kegiatan ini menjadi wadah bagi saya untuk menambah pengalaman dan memberikan skill yang sangat membantu bagi saya untuk mengakses dunia kerja," ucapnya.

Selain pelatihan *Welder* SMAW 2023 yang diadakan oleh fungsi RDMP RU III, warga sekitar kilang juga diberikan kesempatan mengikuti pelatihan pengelasan bersertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sejak 2021 lalu. Hasilnya, pada 2021 sebanyak 3 pemuda lulus BNSP, dan 5 pemuda lulus pada 2022. ●SHR&P PLAJU



Pelatihan welder untuk meningkatkan keahlian para pemuda yang tinggal di sekitar Kilang Pertamina Plaju.

FOTO: SHR&P PLAJU

Social Responsibility**Budi Daya Ikan dalam Ember,
Solusi Ketahanan Pangan Masa Kini**

Peserta pelatihan budi daya ikan dan sayur dalam ember antusias mendengarkan penjelasan dari instruktur.

FOTO: SH&T KALIMANTAN

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Regional Kalimantan melalui Integrated Terminal Balikpapan menggelar pelatihan budi daya ikan dan sayur dalam ember (Budikdamper) di Kelurahan Muara Rapak Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan, Minggu, 18 Juni 2023. Kegiatan ini dipilih sebagai upaya untuk membangkitkan ekonomi dan menumbuhkan kemandirian masyarakat.

Dalam menyelenggarakan pelatihan ini, Pertamina Patra Niaga

menggandeng Penyuluh Perikanan Lapangan (PPL) Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan. Kegiatan ini diikuti oleh 28 peserta yang terdiri dari Kelompok Patra Semarak 10 Sehati, Kelompok Kampung KB Rukun Sejahtera Mekarsari, dan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan).

“Program Budikdamper ini ditujukan untuk memberikan gambaran bahwa masyarakat bisa melakukan budi daya di lahan sempit sehingga mampu menciptakan potensi kearifan lokal yang dapat menghasilkan nilai ekonomi. Melalui pelatihan budikdamper ini, diharapkan kelompok masyarakat mampu menciptakan ketahanan pangan dan menumbuhkan semangat kerja sama dan gotong royong,” jelas Nico Ferianzo selaku perwakilan dari Integrated Terminal Balikpapan.

Dalam program ini, Pertamina menyalurkan 42 ember dan 2.100 bibit ikan nila dan lele ditambah dengan bibit kangkung, seledri, dan sawi.

“Lewat program ini Pertamina ingin meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di Kelurahan Muara Rapak, khususnya kelompok ibu rumah tangga, kepala keluarga, dan kelompok rentan lansia untuk lebih berdaya dan mandiri,” tambah Nico.

Akbar selaku Penyuluh Perikanan Lapangan (PPL) juga menyampaikan kegiatan kolaborasi ini merupakan awal yang baik untuk membantu masyarakat. “Tentunya ini merupakan kolaborasi yang sangat luar biasa dan sangat kita harapkan. Ke depannya saya harap kegiatan ini dapat berkembang dengan baik dan berkesinambungan,” imbuhnya.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini sejalan dengan upaya Pertamina dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan pada poin 2 Mengakhiri Kelaparan, poin 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera serta poin 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. ●SH&T KALIMANTAN

**Kilang Pertamina Unit Dumai Santuni
Panti Asuhan Peduli Bersama**

DUMAI - Sebagai bagian dari budaya berbagi dan mengasihi terhadap sesama, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Dumai memberikan santunan kepada Panti Asuhan Peduli Bersama, Rabu, 21 Juni 2023.

Santunan dan bantuan ini sekaligus sebagai tindak lanjut dari kunjungan yang pernah dilakukan sebelumnya pascakebakaran yang melanda panti tersebut pada April 2023.

Adapun bantuan yang diberikan berupa 10 unit kasur, 72 paket tas sekolah, serta uang tunai sebesar Rp10 juta.

Didik Subagio yang hadir didampingi oleh tim manajemen PT KPI Unit Dumai lainnya serta *Agent of Change* (AoC) RU II mengatakan bahwa bantuan ini merupakan bentuk perhatian dan keprihatinan Pertamina kepada Panti Asuhan Peduli Bersama.

“Semoga kepedulian kami dapat membantu panti asuhan dalam memulihkan kondisi yang terdampak oleh kebakaran, baik secara fisik maupun fasilitas yang digunakan untuk memberikan pengasuhan kepada anak-anak,” harapnya.

Pemberian santunan ini merupakan bagian dari program budaya Rabu Ceria untuk berbagi keceriaan kepada pekerja maupun masyarakat sekitar. Hal ini juga sesuai dengan tata nilai AKHLAK yang berlaku di Pertamina.

Program budaya Rabu Ceria ini tidak hanya memberikan manfaat bagi para anak-anak panti asuhan, tetapi juga menjadi momen yang memperkuat kebersamaan dan rasa saling peduli antara perusahaan, manajemen, dan masyarakat sekitar.

“Kami harap bantuan ini dapat memberikan dampak positif yang

berkelanjutan bagi panti asuhan dan menginspirasi masyarakat untuk turut peduli terhadap mereka yang membutuhkan uluran tangan,” ujarnya.

Pengasuh Panti Asuhan Peduli Bersama, Syakur, mengungkapkan rasa syukurnya atas bantuan yang diberikan kepada anak-anak pantinya.

Senada dengan hal tersebut, Syahrir selaku Ketua Panti Asuhan juga berterima kasih atas bantuan dan santunan yang diberikan oleh PT KPI Unit Dumai.

“Kami sangat bersyukur atas bantuan yang diberikan oleh kilang Pertamina Dumai. Semoga bantuan ini bisa kami manfaatkan sebaik-baiknya. Kami doakan juga agar Kilang Dumai diberikan kelancaran operasional dan keselamatan,” pungkasnya. ●SHR&P DUMAI



Pemberian santunan untuk Panti Asuhan Peduli Bersama.

FOTO: SHR&P DUMAI

KISAH SUKSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Praktik pengolahan gula aren menjadi bernilai tambah lebih.



Salah satu kegiatan budi daya lebah madu di Dusun Cindakko.

FOTO: SH&T BALIKPAPAN

Pertamina Bangun Desa Tertinggal di Maros

PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk terus menjalankan prinsip *Environmental Social Governance* (ESG). Prinsip tersebut diimani sangat kuat karena Perusahaan akan tumbuh beriringan dengan lingkungan dan komunitas sosial dengan memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi yang ada.

Salah satu implementasi ESG yang dilaksanakan Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Hasanuddin Makassar yang berlokasi di Kabupaten Maros adalah memberikan pendampingan kepada salah satu daerah 3T, Dusun Cindakko, Desa Bontosomba, Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros sejak 2018. DPPU Hasanuddin Makassar memulai pendidikan literasi untuk warga Dusun Cindakko.

Pertamina terus menunjukkan komitmennya dengan mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada di daerah tersebut melalui pemberdayaan masyarakat terkait budi daya lebah madu, *home industry* gula aren, dan budi daya kopi Arabica dan Robusta.

Pemberdayaan yang dilakukan Pertamina meliputi pelatihan dan pendampingan berkelanjutan sampai produk hasil bumi tersebut bisa berdaya guna lebih. Dikarenakan Dusun Cindakko yang belum teraliri listrik, sejak 2022 Pertamina membawa energi terbarukan untuk warga Cindakko. Dengan mengandalkan cahaya matahari, BUMN ini memasang *solar panel* agar warga Cindakko merasakan listrik.

Program Cindakko Menyala pun diusung. Pertamina ingin Cindakko benar-benar menyala. Meski Cindakko Menyala sebenarnya jauh lebih luas cakupannya. "Menyala" adalah akronim dari Mandiri Energi, Jaya Sumber Daya Alam, Lengkap Nutrisi.

Potensi madu hutan mampu menghasilkan madu 1 ton pada musim panen besar (Agustus - Oktober). Vegetasi pendukung yang ada pun beragam dengan jenis spesies lebah madu hutan dan lebah trigona. Pemanenan dilakukan dengan metode panen lestari dengan meninggalkan 1/4 sarang lebah agar koloni lebah kembali terbentuk.

Adapun potensi gula aren dan kopi mencapai 100 Kg dalam sekali panen. Pertamina secara bertahap mengolah ketiga produk unggulan tersebut menjadi bernilai guna dengan menerapkan prinsip *good agricultural practice*. Program ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDG's) Poin 8 Pengembangan Ekonomi dan Poin 12 Konsumsi Bertanggung Jawab.

Sulaiman, salah satu warga Cindakko mengatakan, kehadiran Pertamina membawa perubahan bagi Dusun Cindakko yang beranggotakan 114 KK ini. "Warga menjadi paham bagaimana menanam pohon dan kopi, budi daya lebah madu, panen lestari madu hutan, dan mengolah gula aren," ujar Sulaiman.

Sulaiman berharap pendampingan dilaksanakan berkelanjutan. Karena keterbatasan literasi informasi, warga desa tidak bisa menerima informasi secara cepat.

Pertamina berkolaborasi dengan beberapa stakeholder terkait dalam memberdayakan warga Cindakko, seperti Balai Taman Nasional Bantimurung Bulisaraung, Balai Penyuluhan Pertanian, Inspirasi Lebah Madu Indonesia, Sulawesi Development & Care, dan berbagai pihak lainnya. ●SHC&T SULAWESI



Petirwa Pertamina mengajarkan baca tulis dengan metode *montessori* kepada anak Dusun Cindakko.

FOTO: SHC&T SULAWESI



Persatuan Wanita Patra

Peringati Hari Anak Nasional, PWP Kilang Pertamina Unit Balikpapan Aktifkan Kembali Perpustakaan PWP



Siswa kelas 1 dan 2 SDN 010 Balikpapan Barat antusias mendengarkan dongeng dari Kak Amir di Perpustakaan PWP Kilang Pertamina Unit Balikpapan.

FOTO: SH&P BALIKPAPAN

BALIKPAPAN - Puluhan pelajar Sekolah Dasar Negeri (SDN) 010 Kecamatan Balikpapan Barat mengikuti kegiatan "Mendongeng Bersama Kak Amir". Kegiatan yang diselenggarakan oleh Persatuan Wanita Patra (PWP) tingkat wilayah PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan ini dilaksanakan di Perpustakaan PWP,

Jl. Letjen Suprpto, Kota Balikpapan, Sabtu, 16 Juli 2023.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional sekaligus mengaktifkan Perpustakaan PWP yang sempat vakum dua tahun karena pandemi COVID-19. Dongeng bertajuk "Burung Pipit yang Baik Hati" ini disaksikan oleh siswa kelas 1 dan 2 siswa SDN 010 beserta guru pendamping. Selain itu, turut hadir perwakilan pengurus masing-masing bidang PWP.

Ketua PWP tingkat wilayah KPI Unit Balikpapan Gita Arafat menjelaskan, salah satu program kerja bidang pendidikan PWP setelah perpustakaan PWP aktif kembali adalah mengadakan kegiatan mendongeng bersama Kak Amir. "Ini kedua kalinya PWP mengadakan acara mendongeng," kata Gita Arafat.

Kegiatan mendongeng dipilih karena diharapkan imajinasi anak-anak dapat berkembang dan tidak terasa kaku dalam memberikan pengenalan kepada anak-anak terhadap perpustakaan. "Sekarang adik-adik sudah bisa berkunjung kembali ke perpustakaan didampingi guru," ajak Gita dalam sambutannya.

Gita juga meyakini perpustakaan dapat melatih ketekunan dan kerapian anak-anak. "Alhamdulillah buku-bukunya sudah memadai, dengan berbagai macam judul buku dan sudah tersusun dengan baik. Setelah membaca buku, adik-adik bisa mengembalikan buku dan dirapikan lagi. Kita jaga bersama bukunya dan perpustakaan kita ini," pesan Gita.

Perpustakaan PWP ini dibuka mulai Senin hingga Jumat pada jam kerja.

Kepala sekolah SDN 010 Sudyem mengapresiasi kegiatan mendongeng yang diadakan oleh PWP. "Ini merupakan suatu langkah yang terbaik dari program kerja PWP bidang pendidikan untuk membudayakan membaca kepada anak-anak. Terima kasih banyak atas kegiatannya ini," ucap Sudyem.

Sudyem mengungkapkan sulitnya meningkatkan minat baca tanpa didukung fasilitas yang memadai. "Anak-anak kita harus senang membaca. Karena dengan membaca bisa menambah wawasan. Di sini Alhamdulillah tempatnya bersih, rapi, dingin, dan nyaman sehingga anak-anak betah untuk belajar," ungkap Sudyem.

Ia berharap Perpustakaan PWP ini dapat menjadi fasilitas pendukung yang baik bagi pelajar di Balikpapan. "Mudah-mudahan dengan adanya perpustakaan kami dapat memanfaatkannya sebagai bagian dari fasilitas pendukung sekolah yang paling dekat dari sini. Kami akan mengimbau guru dan orang tua murid untuk dapat mengaktifkan perpustakaan ini," tutup Sudyem. ● SH&P BALIKPAPAN



**WASPADA PENIPUAN
 FILE NAME .PDF**



- Pelaku akan berpura-pura menjadi perwakilan penyedia layanan, lalu meminta korban untuk membuka dokumen yang dikirimkan.
- Perhatikan format file. Terkadang penipu memberi nama .pdf pada file .apk untuk memancing korban.
- Abaikan dokumen yang dikirim. Jika isi pesan sudah mencurigakan, pengirim tidak dikenal, tindakan yang paling tepat adalah abaikan attachment dan hapus pesannya.

Hati-hati sebelum membuka dokumen apapun yang dikirim melalui chat atau SMS

Information Security Awareness 2023